

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Orang kaya baru (OKB) masyarakat Banjar dalam sepuluh tahun terakhir ini semakin banyak dan meningkat, itu bisa diidentifikasi dalam secara kasat mata berdasarkan mobil mewah yang banyak berseleweran di jalan, banyaknya rumah-rumah mewah, apartemen dan villa serta berbagai jenis usaha dan perusahaan yang di bangun baik di kota Banjarbaru maupun Banjarmasin.

Indikator lain, OKB yang muncul itu juga berarti ada terjadi peningkatan pengeluaran dan pendapatan secara keuangan, terbukanya lapangan pekerjaan bagi kelompok lain, dan kepemilikan harta kekayaan yang luar biasa dalam kebendaan, tingkat daya beli terhadap barang mewah lainnya, serta banyaknya orang melakukan umrah maupun berhaji setiap tahun. Berdasarkan pelaporan keuangan mendekati Ramadhan dan menjelang hari raya, uang yang beredar setiap hari ratusan milyar, bahkan di hari H di atas 1 trilyun¹.

Gambaran itu memang relative tentang OKB bahkan secara statistical akurat belum tentu sesederhana itu, namun paling tidak dapat teramati di bagian terkecil dari kehidupan lingkungan tinggal di tingkat RT (rukun tetangga) telah terjadi peningkatan gaya hidup secara material. Hanya saja mengukur kekayaan dan keuangan berdasarkan produk barang mewah, penampilan, gaya hidup kelas sosial mungkin belum bermakna dapat mengungkapkan secara akurat apalagi secara ilmiah, diperlukan langkah-langkah pengamatan seksama dan

¹Banjarmasin Post Edisi 20 Agustus 2013 tentang berita beredarnya uang di Kalsel menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 1434 H

penelitian yang cukup mendalam, agar dapat mengungkapkan secara detail gambaran angka-angka pasti tingkat kekayaan yang pasti.

Berbagai gambaran orang kaya banyak cerita bahkan legenda yang mendekati mitos bahwa orang yang kaya raya luar biasa yang manakala kekayaan itu dimakan, tidak akan dapat dihabiskan sampai tujuh turunan sekalipun. Gambaran spektakuler tentang orang kaya dimaksud tentu ada kecurigaan dan ada “apa-apanya” Peneliti teringat beberapa cerita masa lampau di kampung halaman di wilayah Kecamatan Danau Panggang, dan beberapa kali penjajakan di lapangan sebagai studi pendahuluan penelitian ini tergambarkan secara sementara yaitu, bahwa orang yang kaya raya dan memiliki banyak kemewahan hidup ---termasuk tentunya banyak uang--- tidak bisa dimungkiri jelas memiliki ilmu untuk mendapatkannya, Ilmu itu banyak yang terkait dengan ilmu berusaha atau berdagang maupun ilmu-ilmu gaib yang berkaitan dengan cara mendapatkan kekayaan dan uang itu.

Beberapa gambaran jenis prilakunya, ada orang kaya yang memang menjalankan usaha secara normal, namun dekat dengan banyak tuan guru, para ahli spiritual dan ahli hikmah (ahli mengamalkan wirid Islami untuk mendapatkan kekayaan), menjalankan ritual, *balampah* (*tirakat berat; bahasa Banjar*) bahkan ada juga yang bersahabat dengan jin, menjadi penganut pesugihan syetan gundul, babi ngepet, memelihara tuyul, kandang bubrah dan memiliki berbagai minyak penglaris (minyak kuyang), minyak hantu *baranak*, minyak Nabi Sulaiman, Jimat Qarun, dan lain sebagainya Di antara jenis usaha mendapatkan kekayaan dan uang itu ada yang disebut dengan istilah “jalan kiri, jalan kanan, dan jalan lurus”,

Kalau jalan kiri jelas dengan menggunakan sarana gaib yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan ajaran Islam, sementara jalan kanan dengan menggunakan sarana ritual atau ditambah doa-doa Islami, seperti salat hajat, salat Duha, tahajut, puasa Senin- Kamis, membaca surah Al-Waqiah 1000 kali, surah Al-Fatihah 100 kali setiap hari, salawat Nariyah 4444 kali berjamaah setiap malam Jumat, wirid-wirid dan doa tertentu, memberi makan pakir miskin (anak yatim) setiap Jumat dan lain-lain sebagainya sementara yang disebut kaya raya jalan lurus adalah berusaha apa adanya tetapi memang secara banyak kebetulan menjadi kaya raya tanpa dibarengi tetek-bengek persyaratan untuk menjadi kaya, seperti tiba-tiba mendapatkan warisan orang tua, yang secara nalar susah dicerna, mendapatkan undian tertentu atau apa saja yang menjadi sebab kaya raya, dan yang bersangkutan tidak terlalu peduli tentang cara mendapatkan kekayaan Artinya secara surat takdir memang terlahir menjadi orang kaya dan banyak uangnya, dan yang bersangkutan bekerja biasa-biasa saja hanya mengandalkan kemampuan ilmu berdagang semata, ini termasuk kelas orang yang berusaha di jalan lurus, tanpa susah payah, tetap kaya raya, bahkan mungkin tanpa memiliki usaha ke kiri dan ke kanan, ini yang disebut dalam istilah kelas sudah termasuk kelas “*dijamak Tuhan atau dijamak Jibril*” yang hanya orang-orang tertentu saja yang mendapatkannya.

Persoalannya di tingkat *kasb* (kelas pekerja) manakala terjadi gambaran orang yang memiliki kekayaan luar biasa pasti ada terjadi tudingan mereng bahwa orang itu memiliki pesugihan, dan macam-macam “Tidak mungkin kalau hanya mengandalkan badagang, bisa baduit triliyunan, pasti ada apa-apanya, komentar Kadir, salah seorang teman yang

ditanya tentang orang Banjar sekarang yang muncul menjadi milyuner baru.

Mengungkap tentang simbol-simbol orang Banjar tentang kekayaan mungkin bisa dan dapat melacaknya, walaupun memerlukan waktu lama dan penelitian yang mendalam, banyak tantangan yang mesti dilalu, namun juga tidak enutup kemungkin dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih intensif dan kekeluargaan akan lebih dapat mengungkap secara real tentang berbagai gambaran jalan orang mendapatkan kekayaan.

Selama ini tidak bisa dimungkiri Islam sendiri mewariskan nilai-nilai ajaran dan nilai-nilai spritualis tentang jalan-jalan yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan harta benda dan kekayaan, sepanjang jalan itu, jalan lurus dan jalan kanan, maka syah-syah saja bahkan justru dengan banyaknya orang Islam yang kaya raya akan memberikan dampak perubahan ke masyarakat, seperti banyaknya orang Islam bersedakah dan berzakat, yang berimbas pada terjadi efek kesejahteraan terhadap umat Islam yang lain.

Ajaran Islam yang terkait dengan berbagai mendapatkan kekayaan bahkan cara mendapatkan uang halal secara gaib, bahkan ada yang menisbahkan kepada ajaran-ajaran hikmah seperti kitab ilmu gaib “Kitabul Afaq karya Imam Al-Ghazali,² yang populer dengan berbagai keilmuan kuno tentang amalan yang dianggap Islami cara-cara mendapatkan harta benda dan keuangan, dengan berbagai rangkaian ritual serta puasa khusus, uang itu dapat dating dengan sendirinya, karena mampu memanggil khodam uang dan nama-nama penunggu khas harta benda terpendam di dalam alam gaib, maupun Harta

²Imam al-Ghazali, *Kitabul Afaq*, Aneka Solo, 1989, h 15-19

Karun yang tertimbun ribuan tahun Menurut Brujomusti seorang pakar spiritual khusus pesugihan Islami, ritual tertentu dapat mendatangkan uang dalam waktu sekejap bahkan dapat membelanjakan uang, yang kemudian uang hasil ritual itu bisa kembali lagi setelah dibelanjakan dalam istilah Jawa disebut “uang balen”, yang dalam sehari dibelanjakan sebanyak 40 kali terhadap uang yang tidak berzakat, apalagi makin ampuh cara kerjanya³. Ada kitab salinannya berbahasa Indonesia-Jawa yang dikarang oleh Ahmad Thoha Abdul Ghani, juga membeberkan cara-cara meritualisasikan *pesugihan Islami*, dengan berbagai lampahan dan seremonial sebagai prasyarat mendapatkan kekayaan atau uang dengan masih berpegang pada tradisi Islam dan tradisi para ulama dan wali Songo di Tanah Jawa⁴.

Problem sekarang ada beberapa anggapan sementara, apakah berbagai pesugihan itu benar-benar sesuai ajaran Islam dan tidak melanggar ajaran Tauhid secara teologis? Sementara pada sisi lain banyak anggapan mereng di masyarakat bahwa yang namanya bentuk pesugihan itu terkait hubungan dengan jin dan berbagai tumbal baik nyawa manusia maupun tumbal hewan seperti kambing hitam, sapi betina dan lain-lain. Namun masih ada keraguan manakala pesugihan itu tidak tumbal, dan kekayaan yang didapat benar-benar pemberian makhluk halus baik jin, khodam maupun malaikat yang tunduk baik ditaklukan maupun atas kemauan mereka sendiri. Mereka itu memberikan berbagai kemudahan kepada seseorang yang “sakti” atau tuan guru berkeramah tinggi tanpa

³Brujomusti, Pakar Pasugihan Lampung, edisi Liberty 443, 2013, h 69-70

⁴Ahmad Thoha Abdul Ghani, *Pesugihan Islami*, Pedepokan dan Majelis Zikir Sapujagad Jaya Pamungkas, Bintang Songo Boyolali 2011, h 17

dimintai sama sekali, apakah jenis pesugihan itu boleh atau bagaimana? .

Anggapan berikutnya kekayaan atau uang yang didapatkan dengan cara pesugihan dianggap milik seseorang atau milik bank misalnya, apakah dengan jalan mengambilnya dianggap boleh, kalau berbentuk uang tentu milik orang lain atau milik bank apalagi diambil dalam jumlah besar sampai milyaran rupiah, Bagaimana hukum yang sesungguhnya? Walaupun kajian hukum halal-haram seperti sudah jelas bahwa setiap benda atau uang yang bukan milik sendiri dan diambil dianggap sebagai pencurian. Pencurian sesuatu tetap dihukumkan haram. Berbagai cerita bahwa bank sering kehilangan uang dalam jumlah besar seperti di Bali beberapa bulan yang lalu, seharusnya mencapai ratusan juta rupiah. Peristiwa itu dianggap sebagai akibat ada yang melakukan praktik pesugihan jenis *leak* (*mirip pesugihan kuyang*). Katanya di berbagai bank di wilayah kita juga pernah kejadian-kejadian hilangnya uang, Cuma beritanya tidak dibuat di media massa, supaya jangan menimbulkan kepanikan dan kecemasan terhadap nasabah yang menitipkan tabungannya di bank.

Peristiwa pesugihan selama ini menarik dikaji karena memiliki daya ekspos yang kelam atau tidak terbuka, pelaku tidak ingin diketahui, namun lambat masyarakat sekitarnya akan mendapatkan informasi tentang perilaku pesugihan seseorang, apalagi kalau pesugihan itu dengan jalan menyimpang dan memiliki tumbal. Anggapan adanya perilaku pesugihan yang para tokoh orang kaya terkenal, memang selama masih hidup banyak tidak terungkap, namun setelah yang bersangkutan meninggal dunia, baru heboh dan menjadi berita dari mulut ke mulut dan akhirnya

tidak menjadi rahasia lagi. Apakah benar setiap bentuk kekayaan seseorang yang luar biasa banyaknya melimpah ruah merupakan bentuk pesugihan? Selanjutnya apakah setiap bentuk pesugihan yang luar biasa, dianggap bentuk pesugihan “jalan kiri”.

Bagaimana tentang pesugihan dengan menggunakan ritual puasa, wiridan, wifik, azimat, pusaka ampuh, minyak-minyak lampahan dan lain-lain sebagainya, apakah tidak sesuai dengan ajaran Islam, atau sebaliknya boleh-boleh saja? Analisis mendalam dan tajam diperlukan untuk menyingkap berbagai ajaran pesugihan dan berbagai ritualisasinya, sehingga untuk mengungkapkan hal-hal di atas dalam uraian terdahulu diperlukan penelitian ilmiah dengan judul (topik) : PESUGIHAN ORANG BANJAR (Studi Identifikasi Prilaku dan Amaliah Pesugihan Orang Banjar).

B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Istilah

Menjawab pembahasan di bagian awal tulisan, maka diperlukan dipertanyaan beberapa hal:

1. Bagaimana gambaran identifikasi pesugihan orang Banjar?
2. Faktor dominan apa saja yang mendorong orang Banjar melakukan praktik pesugihan dimaksud?

Mengingat topik makalah ini memiliki tantangan tersendiri dan memiliki kronik problematika yang tinggi, maka diperlukan pembatasan masalah dan ruang lingkup kajian wilayah lokasi, yaitu ada beberapa istilah yang dibatasi :

1. *Pesugihan* atau pesugihan, istilah di dalam tulisan ini adalah orang yang memiliki kajian untuk kaya raya dan banyak uang yang secara jahir sangat luar biasa dan spektakuler dalam tempo relative singkat, meliputi jalan

pesugihan kekiri, kekanan Kalau jalan lurus tidak terlalu menjadi fokus bahasan.

2. *Orang Banjar* dalam uraian ini diarahkan kepada personal warga Banjar baik asli maupun keturunan, namun dominan etnisnya sudah termasuk orang asli bertempat tinggal dan lahir sebagai suku Banjar khas, menurut istilah Alfani Daud, merujuk kepada etnis orang Banua (*bubuhan pahuluan*), namun dalam konteks lokal adalah penduduk yang menemapi wilayah Kalimantan Selatan sebagai warga peranakan Banjar asli maupun keturunan.
3. Istilah dalam kurung yaitu ada beberapa suku kata yang jelas sebagai fokus kajian seperti *identifikasi* bisa dimaknakan ciri atau pelacakan terhadap cirri-ciri seseorang terutama menyangkut cirri khas pada status sosial di dalam kekayaan dan berlimpahnya uang adapun perilaku sudah lazim diketahui artinya, tidak terlalu jauh baik secara teks maupun konteks penelitian sementara istilah *amaliah* merujuk kepada kajian atau ilmu tentang pesugihan dalam berbagai aspeknya.
4. Adapun pembatasan lokasi penelitian dalam kaitan wilayah difokuskan pada tempat tinggal pelaku pesugihan untuk lokasi berada di Banjarmasin, Binuang, Amuntai, Pelaihari dan Batulicin Lokasi tempat tinggal lebih memudahkan dalam pebatasan ruang lingkup tugas penelitian di lapangan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran identifikasi pesugihan orang Banjar?

2. Untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang mendorong orang Banjar melakukan praktik pesugihan dimaksud?

D. Signifikansi Penelitian

Tulisan ini sebagai masukan dalam penyebaran keilmuan (ilmiah) antara lain sebagai berikut:

1. Secara ilmiah dapat dijadikan bahan kajian dan referensi untuk membuktikan bahwa nilai-nilai pesugihan itu benar-benar ada dan dapat dipertanggungjawabkan, bahkan dapat dijadikan sumber inspirasi bahwa jalan-jalan mendapatkan kekayaan dan uang ada yang instan, tetapi ada juga yang berliku-liku dan penuh tantangan besar
2. Menjadi semacam sumbangan teoritik bagi melacak bentuk-bentuk pola identifikasi kajian ilmu sosial terhadap perilaku orang Banjar, yang selama ini terabaikan dalam pengamatan penelitian.
3. Dapat dijadikan “buku atau rujukan” pembanding, sekaligus mendorong mentalitas kritis bagi berbagai kalangan untuk tidak sekadar cerita bahkan isapan jempol, namun perlu pembuktian ilmiah dan perlu cara-cara pengungkapan kajian penelitian bidang sosial dengan metode sekaligus strategi tertentu yang dapat dipolakan acuannya. Karena selama ini perilaku masyarakat atau orang-perorang menjadi hanya sebuah gosip yang bisa jadi berdampak negatif kalau tidak mampu terungkap secara ilmiah dan dalam rambu-rambu keilmuan tertentu.

E. Metode

Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif (karena sebagian merupakan summary) penelitian, yaitu dengan berusaha berpegang kepada kaidah rambu-rambu penelitian dengan beberapa langkah. Mengapa dilakukan penelitian kualitatif, karena sebagaimana Moleong (1996) agar “kekayaan” ungkapan emik dan etik dapat mewakilkan ungkapan yang tersembol ke permukaan dan prilaku, sikap, keterwakilan simbol-simbol pandangan sekaligus prilaku dapat terwakilkan apa adanya dari sumber data yang jadi bahan penelitian,

Kelebihan penelitian kualitatif akan memberikan deskripsi detail, tajam, mendalam dan memiliki informasi analisis yang tinggi dalam penjabaran pelaporan hasil olah penelitian secara komprehensif

Beberapa langkah penelitian kualitatif antara lain:

1. Obyek dan subyek Data

Obyek data yang akan dijadikan bahan data adalah prilaku dan amaliah pesugihan, seperti bentuk ajian-ajian, amalan-amalan, ritual-ritual, seremonial serta media-media perantara pesugihan itu sendiri baik ada benda atau pusaka, atau perantara orang gaib, jin dan makhluk halus lainnya, sedangkan subyek data identitas orang Banjar sebagai pelaku pesugihan bentuk-bentuk fenomena lainnya yang bisa diamati secara kasat mata selaku personal orang Banjar.

2. Data dan Sumber data

Data penelitian adalah jenis-jenis pesugihan kiri, ini didapatkan dalam bentuk kajian pustaka seperti pesugihan Syaitan Gundul, Babi Ngepet,

Pesugihan Tuyul, Kawin dengan Jin, Pesugihan Ratu Pantai Selatan, Pesugihan Dewi Lanja Ratu Pantai Utara, Pesugihan Minyak Kuyang, Minyak Hantu Briaban, dan berbagai kajian dari sejumlahajian pesugihan yang dianggap tidak lazim atau menyimpang.

Data pesugihan kanan ada yang sebagian dari referensi buku, brosur maupun iklan media massa sumber amaliah Alquran dan hadis, warisanajian ulama klasik dan terutama ulama walisongo, Amaliah tirakat (balampah) wifik, khodam Alquran, salat hajat, Duha, salawat fulus, salawat nariyah, khodam surah AlFatihah, Al-Ikhlas, amaliah member makan anak yatim, serta deskripsi biografi singkat orang kaya Banjar serta pola pesugihan mereka.

Sumber data adalah para pelaku pesugihan, informan kunci, sebagai responden atau pemberi sumber data utama, guru spiritual mereka dan orang-orang yang banyak mengetahui tentang sosok tokoh pelaku pesugihan

3. Teknik penggalan data

- a) `Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk menggambarkan tentang situasi dan kondisi rumah tangga, kekayaan dan bidang usaha yang dapat diamati secara indrawi, termasuk melakukan observasi terhadap sumber-sumber inspirasi atau guru spiritual mereka.

- b) Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan data tajam terpecaya dan akurat dengan berusaha mengadakan tatap muka, komunikasi elektronik multi media), dengan strategi terbuka maupun tertutup artinya diperlukan strategi dialogis dan pendekatan kekeluargaan yang simltan dan dengan volume waktu lama, agar berhasil menggali secara cermat data utama yang tidak bisa digali dengan teknik observasi maupun teknik lainnya.
- c) Dokumentasi, atau proses pendokumentasian bahan-bahan penelitian untuk bukti visualisasi dan audio dengan pemotretan gambar, perekaman suara dan bahan-bahan tertulis lainnya yang dapat menunjang bukti penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induksi dan didukasi terutama data yang didapatkan perlu dianalisis prioritas klasifikasi keutamaannya, setelah itu dilakukan rekayasa kodifikasi naratif pembukuan agar pemilahan data dapat cermat dan terarah pengorganisasiannya Pengelolaan data yang sudah memiliki tema-tema tertentu sesuai kehendak peneliti, maka dicoba membahas satu-persatu dan dilakukan analisis sementara seperti yang dilakukan oleh Moleong (1996) atau oleh L, Guba (1991) dalam penelitian Naturalistik, yaitu antara data deduktif dan data induktif dapat diklasifikasikan kategorinya dengan jelas berupa mana data induktif-- data alamiah--, sementara data

deduktif data yang sudah diberikan kesimpulan-kesimpulan sementara sebelum tertuang secara analisis berdasarkan pendapat yang sudah diuraikan dengan bantuan pustaka dan kajian teoritik referensial baik referensi teks maupun “teori postulat hipotesis peneliti yang berkembang pengayaannya saat berada di lapangan Hal ini biasa terjadi dalam penelitian ilmu socal yang menggunakan strategi grounded seperti Kontjaraningkat, C Geertz, Selo Soemardjan dalam penelitian Antropologi Sosial, yang mana mereka berusaha merekonstruksi teori baku menjadi teori sambil jalan saat penelitian berlangsung, kadangkala konsep-konsep bermunculan saat berlangsung penggalan data, dan konsep itu perlu dijadikan arah bahan inspirasi pengajuan pertanyaan atau pondasi sementara yang seakan-akan dianggap teori.

Analisis akhir dilakukan untuk kroscek data, validasi, ujicoba kebenaran dari berbagai pihak dan sumber, agar data yang didapat tidak mengabaikan kepentingan ilmiah obyektif.

Analisis sampai kepada penyajian data naratif berbentuk deskripsi naskah merupakan hasil saringan berbagai bahan temuan dan sudah mengalami pembauran dengan sejumlah teoritik sekaligus dengan bahan temuan lapangan, dan pembahasan analisis data berupa pertopik maupun pembahasan menyeluruh (komprehensif) terhadap bahan data yang sudah dimatangkan. Beranjak dari pembahasan itu dilakukan simpulan penelitian secara point perpoint sesuai aspek-

aspek data penelitian yang sudah diolah oleh peneliti menjadi pelaporan akhir.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari empat bagian yaitu:

Bagian pertama berisikan pendahuluan, dengan isi tentang latar belakang masalah mengapa pentingnya penelitian ini dilakukan sebagai masukan berharga untuk menggambarkan fenomena yang ada dimasyarakat tentang masalah pesugihan. Orang Banjar memiliki ilmu dan praktik pesugihan itu karena beberapa hal dan beberapa karakteristik itu teridentifikasi dalam berbagai tipe. Selain itu permasalahan sebagai rumusan tentang gambaran pesugihan orang Banjar, serta faktor-faktor yang turut menyertainya. Tujuan penelitian ini jelas untuk menggambarkan tentang pesugihan dan faktor-faktornya disertai analisis terkait dengan permasalahan itu. Manfaat penelitian diharapkan sebagai khazanah keilmuan sekaligus juga sebagai khazanah praktis. Terakhir masalah metodologi penelitian yang digunakan sebagai langkah teknis menggali data di lapangan.

Bagian kedua menyangkut gambaran pustaka tentang pesugihan, makna berbagai praktik pesugihan dan beberapa karakteristik perilaku yang terkait dengan pesugihan secara simbolik sosiologis.

Bagian ketiga tentang laporan hasil penelitian, yaitu deskripsi penelitian dan temuan di lapangan serta analisis yang digunakan dalam kaitan praktik pesugihan serta faktor-faktor perilaku yang terkait dengan pesugihan dimaksud.

Bagian terakhir (keempat) memuat hasil simpulan penelitian dan rekomendasi yang diharapkan dari temuan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian *Pesugihan*

Pesugihan diambil dari kata “*sugih*”, berasal dari bahasa daerah (Banjar), namun dalam beberapa definisi asal kata, asal penggunaan *pesugihan* juga dipakai oleh majalah Misteri atau iklan-iklan media cetak di tanah Jawa, seperti Tabloid POSMO, misalnya selalu lebih mengambil kata padanan makna *pesugihan*, daripada pengayaan, padahal, menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata ini yang paling tepat. Kaya artinya, mempunyai banyak harta, Kaya-raja mempunyai harta banyak sekali mempunyai harta (uang dsb); banyak sekali; milioner,⁵ Kata *sugih* misalnya justru tidak ditemukan di dalam kamus ini, namun ungkapan kata tersebut justru sangat populer di dunia paranormal dan orang yang menggali ilmu terkait dengan kekayaan.

Menurut peristilahan umum *pesugihan* dimaknakan suatu tindakan seseorang mencari kekayaan baik melalui jalan pintas (instan) berkolaborasi dengan makhluk lain (gaib) sebangsa Jin, Syetan, atau makhluk halusnya untuk membantu mendatang uang atau benda-benda berharga seperti emas, permata, dan lain-lain dengan bantuan makhluk (selain manusia) sebagai usaha paranormal yang bisa jadi memerlukan tumbal nyawa atau tumbal-tumbal lainnya. *Pesugihan* umumnya diarahkan untuk cara, tujuan dan hasil yang serba fantastik –gaib—dan kekiri, lebih tepat, daripada makna *pesugihan* arah ke kanan, dengan cara-cara normal atau kendati menggunakan cara gaib juga, misalnya meminta

⁵Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990. cet.3. hlm 399.

bantuan malaikat atau khodam penunggu ayat-ayat Alquran, maka jenis pesugihan dengan cara terakhir ini memang termasuk cara karamat atau khawarikul adat.

Pemaknaan yang campur aduk. Barangkali sulit untuk dirubah. Sementara ini masyarakat cenderung menyamaratakan saja istilah pesugihan itu secara serampangan, termasuk mungkin cara-cara Islami, dianggap sebagai perilaku pesugihan secara umum. Menurut hemat penulis, mencari kekayaan dengan jalan wirid ayat Alquran dan zikir tertentu sesuai fungsi dan tujuan yang sesungguhnya, yaitu cara ajaran Islam, berdasarkan tuntunan Rasulullah (sunnatullah), dan tuntunan kitab muktbarah (warisan ulama tempo dulu;klasik) kiranya masih dianggap normal (lawan dari paranormal). Sehingga mencari kekayaan dengan cara itu masih sesuai amaliah syariat Islam.

B.Amaliah Islami tentang Mencari Kekayaan

Berbagai amaliah Islami baik berupa miridan, ritual, maupun cara-cara salat, puasa, bersedakah dianggap sebagai cara-cara Islami dan sesuai dengan sunatullah.

1. Amalan ayat seribu dinar

Amaliah ayat seribu dinar sangat terkenal di kalangan ulama dan umat Islam. Bahkan Imam Al-Gazali termasuk salah satu ulama yang mereferensikan amaliah ayat seribu dinar dimaksud. Menurut beliau, Amaliah yang dimaksud terkait dengan surah At-Thalaq ayat 4-5 yang berbunyi:

Mawayyattaqillaha yaj allahu makhraja
wayarzukhumin haistulayahtasib, mawayytawakkal tu
ala Allahi fahuwa hasbuhu Innallah balighul amrih qad

Jaallahu minkulli syaiin kadra 9X. (Artinya: siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan mendatangkan rejeki tanpa disangka (jalan keluar dari berbagai kesulitan hidup tentang mencari nafkah) dan barang siapa yang bertawakkal atau bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan melapangkan rejeki seluas-luasnya....dibaca 9 kali dan diresapi serta direnungkan isinya sebagai doa tawasul ayat kepada Allah Swt.) Menurut sumber lain, dibaca cukup tiga kali (3X) insya Allah kalau dijadikan doa dan sekaligus memahami makna yang terkandung di dalam akan menjadikan seseorang terbebas daripada belenggu kemiskinan hidup (berbagai masalah yang berkaitan dengan rejeki).

Sebenarnya inti dari ayat itu kuncinya takwa dan tawakkal (tetap berhasrat besar dalam kerja keras usaha dan doa) sesuai kehendak sunnatullah dan intinya selalu melipatgandakan amalan wajib dan sunnat serta usaha kerja keras disertai doa sungguh dan penuh harap kepada Allah Swt. Menurut imam Al_Ghazali semua makna takwa dan tawakkal diilhami oleh rintitan ritual brat dari tobat sampai dawam dan rajin ibadah sunat seperti salat Dhuha, salah Tahajjut, Salat-salat lain, termasuk puasa sunnah dan zikir-zikir ayat Alquran yang berkenaan dengan ayat mencari rejeki.⁶

Salah seorang guru Tarikat (sufi), guru Mughni, seorang habib keturunan Rasulullah bercerita bahwa apabila rutin berdoa dengan ayat itu sebanyak sembilan kali setiap sehabis salat, maka Insya Allah, selama hidup

⁶Imam Ghazali, *Misteri dan Keajaiban Ayat-ayat Seribu Dinar*, Mitra Press, ttp, 2009,cet.1, hlm.232-256.

tidak akan menemui kesulitan, terutama terhadap kesulitan rejeki dan uang.⁷

2. Amaliah Surah Al_ikhlas

Selama ini jarang mendengar tentang kaum muslimim mengamalkan membaca surah Al-Ikhlâs, namun berbagai sumber riwayat tentang pesugihan Islami, cara mencari kekayaan dengan jalan tirakat wirid sejumlah bacaan tertentu, maka Surah Al-Ikhlâs dianggap sebagai wirid sekaligus doa mustajab bagi yang mengamalkannya. Abu Bakar membebaskan Bilal bin Rabbah dari belenggu perbudakan Abu Sofyan, karena membaca surah Al-Ikhlâs berulang kali, sampai yang keluar dari tenggorokan Bilal hanya Al-Ahad.... Al-Ahad ... Al-Ahad. Kebetulan bacaan Bilal yang terakhir dan sebutan Al-Ahad diulang-ulang, Abu Bakar lewat dan menanyakan kepada Abu Sofyan, yang saat itu mencambuk Bilal di tengah padang pasir, dan di panas matahari gurun. Melihat penderitaan Bilal, akhirnya Abu Bakar kesian dan iba, apalagi karena Bilal masuk Islam dihalangi tuannya dan disuruh murtad, namun Bilal tidak mau. Maka Abu Bakar dengan Ikhlas luar biasa, memerdekakan Bilal. Inilah salah satu asbabun Nuzul, mengapa disebut surah al_ikhlas, kenapa tidak disebut sebagai surah Al-Ahad? Bayangkan rejeki dan rahmat apa yang tak terhingga dan luar biasa dahsyatnya, bagi Bilal, selain diakui oleh Allah sebagai orang yang Ikhlas menerima Islam dan siap syahid, begitu juga dengan Abu Bakar Ash-Shiddiq yang dengan keikhlasan tiada tara, sanggup berkorban harta dan dirham (dinar) membebaskan budak Bilal, yang kemudian merdeka dan

⁷Ijazah ayat Seribu Dinar yang diambil oleh riwayat dari pengamal ajaran-ajaran wali, termasuk K.H. Jun Zainuddin, di Banyuwangi.

menjadi sahabat abadi Rasulullah, dan orang yang paling banyak menerima pahala di akhirat karena panggilan azannya, sehingga sampai sekarang disebut muazzin sebagai Bilal.

Tirakat mengamalkan surah Al-Ikhlash, diawali dengan sembahyang tobat di tengah malam tepat jam 12, habis itu disambung tahajjut 10 rakaat dan salat hajat 4 rakaat diakhiri witr 3 rakaat. Selesai itu berdoa dengan khusuk, sesuai dengan permintaan apa yang dikehendaki. Selesai berdoa bacalah surah Al-Ikhlash sebanyak 900 kali.

Lebih afdal dikerjakan malam Kamis, malam Jumat, dan malam Sabtu. Hitungan 900 kali, kalau bisa genap tidak boleh kurang. Dikerjakan sehabis salat malam seperti anjuran di dalam tatacara mengamalkan surah Al-Ikhlash dimaksud.

Kalau ingin menyucikan hati lahir batin diingiri puasa sunnah Kamis-Jumat atau Jumat-Sabtu. Insya Allah, Allah yang Maha Kaya akan memberikan rejeki yang tak terduga dan mendatang uang halal entah dengan cara apa secara cepat. Kalau kebetulan kita beruntung merituali dan mengamalkannya, kita bisa bertemu dengan khodam penunggu Arasy Surah Al-Ikhlash bernama Abu Shomad atau Abdul Wahid yang dikirim Allah dari jenis bangsa malaikat yang paling halus yang siap menjaga huruf-huruf Al-Ikhlash, supaya jangan dirubah makhluk lainnya di Laul Mahfuz. Khodam mulia ini menemu dan memberikan beberapa permintaan, kepada seseorang yang mengamalkan surah Al-Ikhlash dimaksud.

Berwajah tidak menakutkan dan akrab, Khodam Abu Shomad dan Abdul Wahid, mengucapkan salam, dan harus dijawab dengan suara penuh hormat. Pada saat itu mintalah kepada mereka sebagai utusan balasan keikhlasan pengamal Surah Al-Ikhlâs. Minta uang, emas atau permata di alam gaib, kalau kebetulan beruntung dalam waktu sekejap permintaan seseorang akan diberikannya. Hasil akhir, mengenai hal ihwal terkabutnya amaliah dan doa kita, tetap bersandar dan tertuju ikhlas kepada Allah. Sementara Abu Shomad dan Abdul Wahid hanya perantara Allah turun ke dunia. Allah langsung menemui seseorang, itu tidak bisa menampakkan Zat dan esensinya, keculia melalui eksistensi makhluk Allah mengambulkan hajat dan doa hambaNya.⁸

Amalkan surah Al-Ikhlâs tanpa bilangan jumlah dalam setiap hari dan malam resapi, hayati dan yakini keistimewaan kandungannya selama hidup. Insya Allah akan terjadi kekamatan dan maunah luar biasa pada diri seseorang.

3. Amalan Surah Al-Waqiah

^Mengamalkan membaca Surah Al_Waqiah sehabis salat subuh sudah lazim didengar dan dianjurkan oleh ulama dan kiyai di pesantren. Tidak ikatan mazhab atau kepercayaan tahayul atau bid'ah. Semua keyakinan kaum muslimin menganggap membaca Surah Al-Waqiah sama seperti membaca Alquran atau Surah Yasin secara rutin tiap malam, atau tiap malam Senin dan Jumat.

Menurut salah satu riwayat sahabat dari Rasulullah bercerita bahwa barang siapa membaca Surah Al-Waqiah

⁸Ahmad Thoha Abdul Ghani, *Kitab Keramat Kekayaan Islami*, Bintang Songo Nurul Huda, Boyolali tth.ttp.

setiap hari Senin awal bulan, yang dimulai sampai hari ke 14, dan setiap hari disesuaikan dengan bilangan hari misalnya, Senin awal bulan berada pada hari ke tiga, maka bacalah setiap hari itu 3 kali, hari ke empat, dibaca empat kali. Sampai hari keempat belas dibaca empat belas kali, maka Insya Allah tidak akan datang kemelaratan terhadap diri seseorang, diambil dari riwayat Imam Sajjad.⁹

4. Amalan Shalawat Nariyah

Lazim bacaan salawat Nariyah berbunyi :
Allahuma Shali Salatan Kamilatan wasalim salaman ala
saidina Muhammadinillazhi Tanhallu bihil uqaduwa
tamparaju bihi kurabu watuqda bihil hawa iju watuna
bihi raga ibu wahusnal hawa timpimpi wayustasgahgahma u
biwajihil karim wa ala alihi wasahbihi fi kulli lam hati
wanafasim diadadihi kulli maklum illaq.

Salat ini dibaca 4444 kali dalam suatu majlis zikir berjamaah baik dengan cara dibagi sesuai jumlah bilangan jamaah yang hadir atau ditadarruskan sama-sama dalam bilangan malam dan kalau belum selesai bisa diteruskan siang hari di luar kesibukan salat dalam suatu majlis, serta dipimpin oleh orang yang alim, akan lebih mujarab lagi. Kalau diamalkan karena ada hajat mendesak dari seseorang atau keluarga. Insya Allah hajat cepat akan dikabulkan Allah Swt. Walaupun tujuannya jelas untuk mengambulkan hajat cepat seperti masalah rejeki, tentu tetap hakikat akhir adalah mencapai keridhaan Allah Swt. Masalah pahala dan hajat dunia tetap sepenuhnya diserahkan kepada Allah Swt sebagai penentu akhir terkabulnya doa kita kepadaNya.

⁹Imam Ghazali Misteri dan Keajaiban Ayat-Ayat Seribu Dinar, hlm. 233.

5. Ijazah Amalan Surah Al-Kadr dan Salat Tasbih

Ijazah amalan membaca Surah Al-Kadr, yang berbunyi *Innah Anzalnahu fi lailatil qadr. Mawa anzalnahu lailatul qadr. Lailatul qadri khairummin alfisyahrin Tanazalu Malaikatu waroohu fiha biijnirrabih min kulli amrin salamun hiya hatta mathla il fajr*. Diamalkan bacaan selama bulan Ramadhan sekali seumur hidup Insya Allah terkabul hajat dunia dan mendapatkan pahala yang luar biasa tak terhingga di akhirat kelak dengan SyurgaNya Allah Swt.

Begitu juga kalau mau lengkap mengamalkan Surah Al-Kadr dimaksud, maka seseorang akan lebih mustajab doanya kalau mau melaksanakan salat tasbih 1000 rakaat yang dimulai sejak awal Ramadhan (malam pertama sampai akhir) Ramadhan, insya Allah akan ditemui Lailatul Qadr, paling tidak akan mendapatkan khasiat dan karamat Lailatul Kadr dalam hidupnya. Ijazah ini, diberikan oleh seorang ulama yang tidak mau disebutkan namanya. Namun beliau mengikhhlaskan untuk diamalkan oleh siapa saja bagi umat Islam, agar dalam kehidupan dunia dalam masalah rejeki dan uang tidak mengalami kesulitan sepanjang kehidupan.

Para ulama besar dan para orang tua dulu yang tawadhu dan ikhlas mengamalkan banyak mendapatkan maunah serta kekeramatan Lailatul Qadr dalam hidupnya. Sehingga dalam masalah uang dan kekayaan tidak ada batasnya, istilahnya sampai mendapatkan warisan rejeki dan kekayaan tujuh turunan tidak habis dimakan oleh anak cucu mereka.

6. Amaliah Menyantuni Yatim

Menyantuni ayak yatim apalagi yatim piatu (anak yang ditinggalkan mati oleh ayah-ibunya) merupakan pintu

rejekinya tak bertepi dan memiliki kemukjizatan luar biasa dalam pengertian duniawi dan kelimpahan harta benda. Caranya, setiap Jumat seorang memberi makan anak yatim atau bersedekah seikhlasnya, lebih banyak lebih baik. Kalau seseorang bersedekah sama dengan penghasilannya selama hari itu atau menurut ukuran gaji pegawai dikali perhari selama 30 bulan, mendapatkan penghasilan harian sebanyak 30.000, berarti selama sebulan 900.000. Maka pada hari Jumat, ia mampu bersedekah 30 ribu dikalikan 4 Jumat 120.000. Maka insya Allah akan membalaskan 70 kali lipat dari rejeki (uang) yang ia keluarkan dimaksud.

Walaupun tidak seketika diberikan Allah, namun suatu waktu dalam perjalanan hidup seseorang akan mendapatkan perkalian dimaksud. Apalagi ikhlas tanpa pamrih hanya mengharap ridha dan rahmat Allah, Insya Allah tidak berapa lama rejeki dan uang yang diharapkan, akan didapat. Entah darimana datangnya, itu urusan Allah. Bagi Allah yang Maha Kaya dan Maha Memiliki Langit dan Bumi beserta isinya, sama sekali tidak ada sulitnya melakukan keajaiban-keajaiban dan kehebatan tak terhingga terhadap hambaNya yang bersyukur.

Siapa yang bersyukur kepadaKu, niscaya akan aku lipatgandakan (tambah), ... ini firman Allah Swt yang amat populer.

Mendapatkan keajaiban hidup di dunia dan kenikmatan yang super dasyat tidak ada jalan lain kecuali dekat dengan Allah. Cara mendekati Allah yang kasat mata adalah “menjamu dan menafkahi (memberi/berbagi uang dan harta)” serta memuliakanNya leat anak yatim.

C. Makhluk Gaib Yang Menyertai Pesugihan

Berdasarkan penelusuran, sebagian warisan pesugihan dengan karakteristik yang dapat diidentifikasi dan ada eksistensinya serta masih dipraktikkan oleh orang Banjar, yaitu:

1. Pesugihan Gunung Kawi

Pesugihan Gunung Kawi adalah bentuk pesugihan senkritisme, yang mana pelaku melakukan pelampahan atau belampah di Gunung Kawi untuk mendapatkan [egangan pesugihan, seperti diceritakan oleh salah seorang Ibu, sebut saja Rusmini (bukan nama sebenarnya), beliau tahu tentang pesugihan itu karena pernah ikut ke Gunung Kawi menemani seseorang. Di sana mereka melakukan ritual di bombing juru kuncinya. Di bawah sebatang pohon Dewandaru, melakukan semedi dan membaca mantera tertentu. Manakala, saat semedi itu diguguri oleh buah dari pohon Dewandaru langsung dimakan, karena siapa yang melakukan ritual dan dijatuhi buah pohon Dewandaru diyakini merupakan salah seorang yang dipilih oleh penunggu pohon untuk menjadi kaya. Setelah buah di makan, tidak langsung kaya. Peserta pesugihan hendaknya melakukan usaha berdagang. Berdagang apa saja, sebagai sarana. Dapat dipastikan tidak beberapa lama akan mendapatkan keuntungan besar, dan memiliki uang berlimpah. Banyak orang Banjar yang senang melakukan jenis pesugihan ini karena tidak memiliki tumbah nyawa, baik manusia maupun yang lainnya.

2. Pesugihan Minyak Kuyang dan Hadangan Jalang

Pesugihan Minyak Kuyang dan Hadangan Jalang adalah bentuk pesugihan dengan menggunakan Minyak Kuyang yang didapatkan di pedalaman Kalimantan

(Suku Dayak). Sebagian kecil orang kaya yang memiliki pesugihan ini memiliki uang melimpah ruah dan usaha apa saja yang dijalankan selalu meraih sukses.

Minyak Kuyang atau Hadangan Jalang memiliki fungsi utama untuk menarik duit yang sudah dirituali dan diolesi minyak tersebut. Kalau minyak Kunyang yang asli dan memiliki kekuatan pengaruh luar biaya, dapat menarik uang bukan hanya ratusan ribu, konon sampai milyaran rupiah. Seberapa banyak nilai uang yang diolesi dan dirituali, maka senilai itu uang akan kembali dalam beberapa saat.

Sebagian pelaku pesugihan ini, sangat merahasiakan darimana mereka mendapatkan aajian dan ilmu pesugihan, hanya beredar dari mulut kemulut. Namun korban dari minyak Kuyang ada diceritakan oleh salah seorang Uri (nama samara) bahwa temannya pernah kehilangan uang 180 juta di dalam boks kendaraan Supra Pit. Uang itu hasil penjualan tanah dan tidak sempat lengah atau atau ceroboh dari pengawasan, tanpa ada yang membuka boks kendaraan tahu-tahu raib entah kemana. Ketika diklaim ke pembeli tanah, si pembeli sendiri hanya perantara, dan tidak tahu menahu tentang kejadian itu. Peristiwa naas dimaksud terjadi di Banjarbaru, dan diyakini oleh sebagian warga di sana sebagai bentuk pesugihan Minyak Kunyang.

Sementara Pesugihan Hadangan Jalang adalah pesugihan berupa minyak juga dari pedalaman Dayak, namun tidak serta merta menarik uang tunai, namun dalam bentuk usaha, berdagang atau usaha lain yang bias menghasilkan uang. Syaratnya minyak dijadikan ajimat dan sebagian dioleskan di duit yang mau dibelanjakan, namun bukan berarti duit itu balik otomatis, namun diyakini “roh duit” akan menarik kawan-kawannya untuk

segera bergabung ke pemilik minyak Hadangan Jalang. Sebaagian orang Banjar lebih senang mengambil jenis minyak pesugihan ini, daripada minyak kunyang, karena tidak memerlukan tumbal. Sementara minyak Kunyang memerlukan tumbal nyawa manusia dan nyawa Kerbau Merah untuk dikorbankan kepada Jin penghuni Minyak Kunyang dimaksud. Pesugihan yang mirip ini, walaupun juga diberingi dengan tirakat dan amaliah tertentu secara Islami, dengan sebutan pesugihan Raja Rupiah, atau Rajah Raja Duit.¹⁰

3. Pesugihan Kandang Bubrah

Jenis Pesugihan Kandang Bubrah tergolong kurang banyak diketahui, karena hanya orang tertentu saja yang mampu menjalankan ritualnya, berat syarat-syarat yang dilakukan. Adapun bentuk pesugihan ini, seorang bersahabat dengan salah seorang Jin Pengawal nabi Sulaiman, dan dalam perjanjian itu peserta pesugihan hendaknya menyediakan salah satu kamar khusus untuk ritual. Bentuk formal yang terlihat orang yang menjadi pengikut pesugihan akan semakin kaya raya. Ciri sebagian yang terlihat manakala setiap tahun atau waktu-waktu tertentu peserta pesugihan selalu merombak dan merenovasi orangnya, walaupun rumah itu sudah bagus dan mewah ada saja sebagian-bagian yang diperbaiki tanpa alasan yang jelas. Syarat tumbalmnya, biasa dilakukan dalam bentuk menyembelih hewan tertentu sesuai permintaan Jin yang memeberikan kekayaan. Bentuk kekayaan berupa kesuksesan bisnis, karena selalu didamping dan digerakkan oleh Jin yang menjadi peliharaan. Pesugihan jenis ini harus dipandu oleh seorang guru spritual, supaya jangan tersesat. Karena pesugihan kandang bubrah adalah cara pesugihan dengan memanggil

¹⁰Majalah Misteri, Iklan Daya Sakti Kalimantan, edisi 595 hlm. 138

Jin Ifrit atau jenis Jin kaya-raja peliharaan Nabi Sulaiman AS. Dengan bekerjasama tentunya. Jin mendapatkan imbalan amaliah atau diajarkan ilmu-ilmu tauhid (agama mendalam), sehingga mereka menjadi murid dan diharapkan berbakti kepada Allah. Dengan jalan itu, para jin yang diajak bekerjasama tidak akan durhaka kepada Allah dan akan membantu kita mencarikan jalan rejeki melalui berdagang atau usaha halal apa saja. Kalau tokh mereka memberikan harta benda baik berupa eman, permata atau uang. Itu semua diambil secara halal dan diperbantukan (diserahkan) kepada kita kaum muslim. Biasanya orang yang memiliki pesugihan ini, banyak mengeluarkan uang untuk memperbaiki rumahnya. Walaupun rumah itu sebenarnya sudah baik dan mewah. Ada saja yang diperbaiki dalam hitungan bulan atau tahun. Hal itu terkait permintaan jin, yang berharap rumah tuan dan rumah huniannya di samping tuannya selalu baik dan bersih.

4. Pesugihan Lailatul Kadr

Jenis Pesugihan ini tergolong Islami, karena menurut sejumlah saksi hidup sekarang banyak orang Banjar yang kaya raya karena warisan pesugihan Lailatul Kadr, seperti misalnya H Ijai Binuang, Abah Guru Sakumpul, Guru Bakri, Guru Danau, menurut beberapa informan, adalah memiliki amaliah tertentu yang berkenaan pesugihan Islami, salah seorang ulama di wilayah kita bahkan memiliki “biji besi kuning khusus pesugihan”. Menurut cerita salah seorang guru (saudara seperguruan) Guru Danau termasuk yang memiliki jenis pesugihan ini dan pesugihan Ilmu Nabi Khaidir, yang dapat menaklukkan burung walet.

Pesugihan Lailatul Kadr diceritakan oleh salah seorang Satpam H. Ijai Binuang, bahwa Kakek Buyutnya, dulu ketiban Lailutul Kadr, sehingga harta dan uang yang siwariskan sampai sekarang, melilpah ruah. Ciri prilaku orang yang memiliki warisan pesugihan Lailatul kadr memiliki kepercayaan, bahwa manakala bertransaksi jual beli hendaknya wqajib menggunakan uang tunai resmi, kalau di Indonesia adaalah rupiah, maka nilai pembayaran dalam bentuk tunai, rupia, tidak boleh dollahr, tidak boleh pakai transfer. Benar-benar berbentuk uang kalau sampai milyaran, yang dibayar, mungkin berpeti-peti uang tunainya.

5. Pesugihan Pikaras Lading Belati dan Anak Yatim

Jenis dan prilaku pesugihan ini, termasuk yang diminati oleh sebagian pedagang dan pengusaha orang Banjar, karena termasuk pesugihan Islami. Caranya dengan berguru khusus mengambil ijazah pesugihan, dan peserta pesugihan dibekali syarat dagang dengan memahari salah satu jenis senjata tajam yang disebut *lading belati* asli bikinan Jerman dengan bahan kualitas baja pilihan, biasanya dibeli di Mekkah saat naik haji atau umrah. Pisau itu dilampahkan guru yang memang ahli (tentu saja gurunya pun kaya), pisau itulah dijadikan semacam ajimat yang dibuat bersama-sama uang di dalam celengan astau peti uang.

Sama dengan pesugihan member makan anak yatim, diyakini sebagai salah satu bentuk pesugihan orang Banjar, biasanya dilakukan setiap subuh atau siang Jumat. Mengambil pesugihan ini, juga memerlukan pengijasaan khusus. Pelaku pesugihan wajib memeberi makan anak yatim sesuai nilai harta dan kekayaannya. Semakin kaya dan meningkat jumah uangnya, maka semakin banyak

yang bersangkutan memberikan makan anak yatim beserta sedekahnya setiap malam, subuh atau siang Jumat.

6. Pesugihan Ijazah Surah Waqiah dan Shalawat bil Fulus

Jenis peguihan ini dipercaya sebagai bagian dari amaliah atau ritual tertentu untuk mendapatkan kekayaan dan uang pesugihan dalam bentuk syariaht berdagang atau berbisnis apa saja. Walaupun tergolong berat menurut salah seorang dari peserta yang mengambil ijazah pesugihan, namun diyakini kalau mendapat ijazahnya dan berjodoh mengamalkan wirid-wiridnya, maka dipastikan akan memiliki kekayaan yang melimpah ruah.

Berbentuk wiridan sholawat ada dua dan diyakni memiliki pengaruh terhadap naiknya harta, salah satu sholawat yaitu sholawat bil fulus dan sholawat Kamilah, yang diamaliahkan berdasarkan pengijasaan oleh salah seorang tuan guru. Prilaku pesugihan Islami, tidak memerlukan tumbal dan syarat yang aneh-aneh.

7. Pesugihan Surah Al-Fatihah

Pesugihan Surah Al-Fatihah yang dibaca setiap pagi sebanyak 100 x atau 313 seharian semalam terutama setelah selesai salat lima waktu merupakan bentuk mencari kekayaan paling dahsyat dan sudah banyak dibuktikan, apalagi kalau ada sanad kuat yangh mengijazhkannya. Misalnya Tarikat Sammaniyah, atau Tarikat Syazdiliyah sebagian juga bersumber dalam mengamalkan wirid surah Al-Fatihah dimaksud. Sumber wiridan Tarikat Sammaniyah¹¹

¹¹K.H.Zaini Ghani, Tarikat Sammaniyah, weirid pengijasaan tattkala Guru Sekumpul masih hidup dengan cara pengijazahan massal dan Musyafahah Guru Sekumpul. Hal ini

8. Pesugihan Nyai Blorong

Seseorang bisa kaya raya baik uang maupun harta (terutama emas) karena memiliki jenis pesugihan Nyai Blorong. Cara pesugihan ini dengan jalan tirakat atau bersemedi di Laut Pantai Selatan selama waktu tertentu. Kalau persyaratan tirakat sesuai, kemudin ada jodoh bertemu dengan ratu pantai (kadangkala) berupa ular bersisik emas berbadan serta kepala wanita cantik (seperti legenda di filem Susanna). Seseorang yang ditemui ratu akan diadakan perjanjian-perjanjian baik tumbal tertentu maupun berapa kekayaan yang diminta. Kalau sudah deal, tidak berapa lama akan terjadi perubahan spektakuler dalam kehidupan seseorang. Karena sang ratu bukan hanya memberikan emas (yang diambil dari sisik badannya) juga akan memberikan uang dalam waktu sekejap.

Apalagi persekutuan dengan ratu ditambah dengan mau menjadi budak syahwat seksnya, maka kekayaan seseorang akan melimpah ruah. Masalah tumbah tergantung kersepakatan bisa berupa sesajen kurban hewan atau juga kurban nyawa manusia, termasuk nyawa si pelaku pesugihan kalau syarat-syrata diabaikan oleh pengamal pesugihan dimaksud.

Pesugihan ini cukup banyak peminatnya di seentero nusantara, dan rata-rata disebabkan oleh desakan ekonomi dan faktor kemiskinan.

9. Pesugihan Babi Ngepet atau Siluman Babi

diyakini oleh beberapa murid beliau termasuk al-marhum Guru Bakri, pernah menyinggung masalah pengijazahan Tarikat Didimaksud, dan pengijazahan amalam-amalam lain seperti Ijazah Surah Al-Waqiah.

Jenis pesugihan babi ngepet sangat terkenal di banua, bukan hanya cerita dongeng. Bahkan hampir dipastikan dalam perkembangan modern sekarang ini pun masih ada cerita pesugihan ini. Jenis pesugihan ini, besekutu dengan sejenis jin atau syetan, yang berkaitan dengan simbol binatang babi atau siluman (sebangsa makhluk gaib berbentuk kasat mata seperti babi atau berkepala babi).

Di iklan-iklan media nasional banyak menawarkan pesugihan jenis ini, misalnya Joko Bodo¹² yang terkenal pendekat sintink, memiliki warisan keilmuan (ajian) dari leluhurnya tentang kayaraya dengan jalan menjadi babi ngepet. Konon tebusan keilmuan mahar yang dikeluarkan lumayan besar yaitu sekitar 150-200 juta. Biasanya, orang yang mengaji ini sudah kaya-raja, atau ada yang membiayai dan menyalinkan ilmunya, sebelum mati. Seorang penganut pesugihan ini wajib diikuti oleh suami-isteri, karena dilakukan pada malam hari. Suami berjalan mencari uang dengan menjadi babi sungguhan, dan menyisir mencari mangsa orang yang banyak uangnya. Setelah ketemu, dia beraksi dengan benggesekekesekek badan ke pagar rumah orang yang menjadi target kekayaannya. Secara ajaib dia dapat mengambil uang dengan memindahkannya ke rumah dalam jumlah besar. Tidak seperti tuyul yang hanya sedikit-sedikit, lembaran uang. Babi ngepet bisa memindahkan puluhan juta, atau bahkan ratusan juta uang.

Isteri di rumah menjagai lampu teplok, supaya jangan sampai padam. Manakala ada tanda-tanda bahaya.

¹²Majalah Misteri Edisi 595, hlm 157, kebetulan iklan ini tidak berisi babi ngepet, atau Sytan Gundul hanya, berisi iklan Tuyul dan Genderuwo. Biasanya ada beberapa edisi yang sempat penulis lihat mengiklankan babi ngepet, bahkan syetan gundul, salah satu pesugihan yang amat terkenal juga di bumi kalimantan.

Lampu teplok itu bergoyang. Sekatika kalau bergoyang-goyang apinya, perlu dipadamkan. Agar suaminya bisa cepat kembali ke rumah dalam keadaan menghilang. Kalau tidak, dipastikan akan diketahui warga. Tentu kalau kedapatan, sudah dapat ditebak akan menjadi bulan-bulanan warga, bisa dipermak dan dipukuli sampai mati.

Dengan cara seperti itu mereka mudah mendapatkan uang dalam jumlah besar. Walaupun demikian, mereka tetap saja berusaha mencari nafkah supaya jangan kentara mengelabui warga.

Ada lagi jenis pesugihan babi biasa, yaitu dengan jalan menjadi babi pada waktu tertentu. Biasanya, dengan perantaraan cincin atau ajimat. Manakala ajimat itu dilepas, saat itu kepala yang bersangkutan berubah menjadi babi. Kejadian lain, bisa juga akimat dipakai oleh orang lain, maka yang memakai tersebut akan menjadi babi. Manakala beraksi mengambil uang, tidak perlu harus berwujud babi atau manusia, hanya berwujud siluman babi saja dengan gaib (menghilang), bisa mengambil uang atau barang-barang berharga di suatu tempat.

10. Pesugihan Syetan Gundul

Jenis pesugihan Syetan Gundul termasuk yang paling cepat dan mengagumkan. Apa saja yang dipegang dapat dijual dan dijadikan uang. Termasuk pada malam hari tertentu, jenis pesugihan ini mendapatkan uang dengan diantarkan oleh Jin (Syetan) yang menjadi pujaannya. Tidak tanggung-tanggung uang dalam jumlah milyaran bisa didapatkan sekejap. Kalau Joko Bodo benar-benar mewariskan ilmu dan ajian pemeliharaan

pesugihan ini, tanpa ada tipuan, maka dipastikan uang tidak terlalu sulit didapatkan oleh seseorang. Walaupun pernah ditelponi seseorang teman bahwa mengaji Syetan Gundul, memerlukan dana besar untuk tebusan awalnya berkisar 300 juta. Itu dibayar di awal mengaji pesugihan.

Kalau mau mudah tanpa mengeluarkan uang, hanya mendatangi orang yang memiliki pengkajian Syetan Gundul dengan jalan menyalin langsung. Caranya mendatangi pemilik pesugihan dan memintanya untuk memindahkan (jin yang ada dibadannya) dengan memindai air liur pemilik pesugihan. Pemindahan dilakukan manakala pemilik pesugihan sudah sekarat.

Seorang penganut pesugihan ini, kalau sudah sekarat. Seluruh badannya membusuk hanya tinggal kepalanya saja yang tidak busuk. Bau busuknya tidak bisa dibayangkan lagi bagaimana bau bangkai hewan yang mati lama membusuk. Pada saat itu. Kalau berjodoh, semuanya proses ritual amat mudah. Di dalam ruang si pemilik pesugihan, tinggal menyalin ilmu saja. Dengan jalan menjulurkan lidah sama, si pemilik pesugihan memiliki lidah yang panjang 3 atau 4 meter, dengan air liur yang menetes-netes. Sementara yang mau mengganti atau menyalin pesugihan, tinggal membuka mulut saja menerima proses pemindahan ilmu beserta jin yang menghuni di tubuh orang pemilik pesugihan itu.

Biasanya banyak yang gagal, entah karena takut atau karena iman masih kuat. Karena menurut beberapa sumber yang pernah ikut menyaksikan pemilik ilmu ini, tidak ada yang sanggup menghadap. Dapat dipastikan akan lari terbirit-birit.

Namun bagi yang berjodoh, enteng-enteng saja. Makanan dan minuman yang tersaji di dalam kamar itu dalam wujud asli. Tetapi bagi yang tidak berjodoh, nasi bisa berubah menjadi ulat, koe atau jajanan bisa berubah menjadi tikus yang berbunyi atau ular berbisa.

Sementara si pemilik pesugihan itu, yang sudah mati seluruh badan kecuali kepalanya, memiliki selera makan yang luar biasa. Kata teman-teman yang pernah mendatangi pemilik pesugihan Syetan Gundul, makan nasinya tidak lagi pakai piring, tetapi pakai kawah (sejenis wejan: *rinjing* besar; bahasa Banjar) begitu juga lauk-pauk berupa daging atau ayam dalam jumlah dua tiga kawah sehari. Anak-anak penganut pesugihan ini jarang ada yang mau melayani orang tuanya, mereka mengupahkan dengan pembantu yang berani dengan biaya besar tentunya. Makan tidak perlu disuapi, karena mungkin tidak ada yang berani. Cukup dengan menyapukan lidahnya yang besar dan panjang ke seluruh makanan. Akan cepat menghabiskan seluruh makanan dalam waktu sekejap. Hal lain, penganut Syetan Gundul, seluruh badan yang busuk supaya tidak menakutkan dan berbau busuk, biasanya dipendam di dalam tanah dan di atasnya disemin mirip seperti alkah kuburan. Memang hakikatnya sudah dikubur hidup-hidup.¹³

Sayangnya informasi terbuka dari Joko Bodo, tidak didapatkan kecuali seseorang yang mau mengkaji, mengirimkan sejumlah uang muka untuk memiliki ajian ini dan mendapatkan jin pesugihan, baru dilayani oleh Joko Bodo.

¹³Hasil investigasi tambahan, dengan beberapa orang yang bercerita dengan penulis. Untuk menjaga privasi, nama dan informan ditiadakan, supaya jangan menimbulkan fitnah dan diburu oleh wartawan Majalah Misteri untuk mendapatkan informasi gratis dari mereka.

11. Pesugihan Gunung Kemukus

Pesugihan Gunung Kemukus adalah dengan jalan ritual khusus yaitu bersenggama dengan pasangan yang tidak alias bukan dengan isteri. Kebetulan di sekitar gunung kemukus itu menurut sumber informasi dari Tabloid Posmo, banyak terdapat PSK (pekerja seks komersial) yang siap setiap saat diboking untuk membantu menyukseskan ritual yang mau dijalani seseorang. Letak lokasi ritualnya tidak jauh dari makam pangeran Samudra. Entah darimana dimulai adanya persyaratan berhubungan badan dengan bukan seseorang yang bukan isteri, namun itulah salah satu persyaratan untuk mendapatkan kekayaan dalam kehidupan penganut pesugihan ini. Pada saat berhubungan badan tentu tidak serta-merta mendapatkan uang. Perlu adanya proses dan negosiasi, Yang jelas, apabila ditemui oleh gaib yang ada di makam tersebut setelah proses ritual, alamat seseorang akan mendapatkan sukses dalam bidang kekayaan. Namun kekayaan itu bukan dalam bentuk instan melainkan melalui proses berdagang terlebih dahulu. Berdagang apa saja akan cepat laku. Kalau itu terjadi, maka menandakan proses ritual yang dijalani didukung oleh gaib penunggu Gunung Kemukus.¹⁴

¹⁴Lihat POSMO Edisi 808 10 Desember 2014 hlm. 05 tentang Pesugihan dengan ritual seks di gunung Kemukus.

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Lokasi penelitian tidak ditentukan oleh geografis kewilayahan karena sulitnya medan tempuh areal topografis dan demokratis. Karena itu gambaran umum penelitian ini lebih banyak menggunakan media SMS dan telepon mobile atau HP. Walaupun demikian lokasi tempat dituju kadangkala juga dirahasiakan, termasuk rumah tempat tinggal oleh sebagian responden (atau informan kunci). Misalnya, perkenalan langsung dan tidak langsung lewat perantara guru yang mengajarkan ilmu pesugihan atau ilmu mendapatkan kekayaan.

Responden sebagai informan kunci yang diperkirakan berdiam di Sungai Danau dan Kintab, ternyata bertempat tinggal di Kalteng, sementara usahanya dan rumahnya ada dimana-mana. Begitu juga terjadi dikira bertempat tinggal di Hulu Sungai, ternyata diketahui di Banjarbaru, dan wilayah Kab. Banjar.

Pewawancara dilakukan malam hari, dan sebagian melalui orang dekat “bos” yang menganut pesugihan, lewat teman seperguruan, atau melalui karyawan dekat dan orang kepercayaan bos.

Penelitian juga menggunakan berbagai trik dan kiat, termasuk melacak teman-teman dekat dan orang kepercayaan. Yang mengantarkan si penganut

pesugihan manakala masih miskin atau sudah kaya namun belum memiliki ilmu mencari kekayaan dimaksud. Sebagian lain sangat privasi, termasuk media seperti minyak kunyung, minyak rajah rupiah dan benda-benda pusaka yang mengantarkan pemilik pesugihan untuk dipotret, tidak diijinkan/ Begitu juga identitas sebagian responden kunci atau informan kunci justru disamarkan, dengan inisial. Kalau menggunakan nama asli dengan cara singkatan atau akronim.

Data dan sumber data dalam peneelitan ini dilacak seobyektif mungkin, walaupun demikian ada beberapa bias, terutama secara emosional, yang tidak memungkinkan secara terbuka wawancara dilakukan, maka dilakukan secara tertutup dengan jalan investigasi detektorian, atau secara sembunyi-sembunyi dengan tanpa disadari, akan sangat membantu, misalnya mengajak responden menjalan kegiatan dasm hobi yang sama seperti piknik, memancing atau bahkan beberapa kali dengan berpura-pura menjadi salesman mobil mewah. Kebetulan ada keluarga yang berkaitan dengan bisnis mobil mewah, dan memiliki jaringan terhadap orang-orang kaya seperti bos-bos batubara, para pejabat tera di tingkat kabupaten, dan menawarkan barang-barang mewah kesukaan seeperti kendaraan trail, jam tngan mewah. Semua itu dilakukan untuk dapat langsung bertemu. Namun itu pun jarang-jarang berhasil. Karena keterbatasan waktu, apalagi kalau diamati secara seksama orang kaya, banyak uang tudak mudah ditemui selain sibuk berbisnis juga mempunyai kesibukan hobi yang aneh-aneh seperti bepergian jauh, hobi mengeluarkan uang

banyak untuk suatu kesenangan yang sulit digambarkan, kecuali menemui disaat-saat seperti itu.

Hobi metraktir teman karaoke, atau minum obat terlarang, atau kegiatan lain yang mengandung resiko, seperti balapan, ke luar negeri hanya sekedar berjudi dan main perempuan (mencari isteri sah atau bahkan menyimpan isteri sah). Namun harus diakui dengan keberlimpahan uang, membuat mereka dapat melakukan kegiatan di luar jalur bisnis atau bahkan sebagai bagian dari bisnis.

B. Karakteristik Identifikasi Pesugihan

1. Pesugihan jalan kiri

Berdasarkan wawancara sejumlah guru spiritual yang mengajarkan, membimbing dan sekaligus membawa “berguru” lagi kepada guru yang lebih tinggi, didapatkan data yaitu; pelaku pesugihan ada yang memelihara minyak kuyang, yaitu semacam minyak asli warisan Dayak pedalaman Kalimantan entah di Kaltim, Kalbar atau Kalteng. Menurut sumber utama yang dapat dipercaya, sebut Tugat (nama samaran), minyak ini didapat di pedalaman hulu Kalteng dari suku asli Dayak. Minyaknya berwarna hijau kebiru-biruan dan sanggup mendapatkan uang dalam jumlah banyak, kalau duit yang kita belanjakan dilampahi dan kemudian minyak itu dioleskan ke lembaran uang dalam waktu tidak lama akan kembali ke pemilik minyak kuyang. Kebetulan Tugat memiliki dangsanak orang Dayak pedalaman. Banyak orang Banjar yang memahari (menebus), terutama mereka yang kepepet hutang menumpuk aatau sedang ditipu orang dalam berbisnis. Dua orang temannya pernah

mengambil, dan sampai sekarang masih kaya raya, mereka sebut saja MUHA dan HAHA (nama singkatan samaran tinggal di daerah Tanah Laut dan Pulau Laut). Menebus maharnya lumayan mahal hampir 13 jutaan perbotol (kurang lebih 5 gram, hampir sama dengan satu botol minyak angin). Pengusaha yang disebutkan di sini memang dipantau rumahnya besar, besi, batu latrit (tanah kuning) sembako, makelar tanah, dan jual beli emas di pandulangan.

Minyak kuyang memerlukan tumbal, berupa kerbau merah seharga 35 juta perekor untuk kurban setiap tahun. Tapi memang ada resiko tinggi, kalau lupa menyerahkan tumbal, jin pemilik minyak kuyang akan *mengambil nyawa pelaku pesugihan*.

Pesugihan kedua, menjadi budak jin babi ngepet, yaitu sejenis pesugihan memelihara babi. Padahal babi itu tidak berwujud selayaknya binatang hanya jelmaan siluman babi. Uniknya cara memelihara binatang babi dalam kamar khusus, dan tidak seperti babi ngepet yang harus suami isteri, ini cukup dilakukan oleh si suami penganut pesugihan, sementara suami keluar rumah di malam hari menjadi babi dan mengambil uang orang. Jenis pesugihan ini cukup mengadakan perjanjian bersedia memelihara jenis genderowo (menyerupai binatang babi). Berdasarkan wawancara dengan orang seperguruan yang sama-sama mengaji ke tanah Jawa, ada dua orang yang mengaji ini dan berada di daerah pedalaman serta orang itu sering berpindah-pindah rumah karena mengikuti usaha bisnisnya. Pak Sudin, nama samaran teman seperguruan berkebangsaan Banjar Sulawesi.

Pernah gagal mengaji itu. Maharnya menebus ilmu dan membawa jenis jin pesugihan sekitar 7 juta atau dua ekor sapi jantan dan batina. Pak Sudin, gagal karena saat dirakat di dalam kabar khusus gurunya, di daerah Jawa Timur sana, tanpa sadar terkejut saat tergelincir di dalam kamar karena semen becek ada lumutnya, mengucapkan Allahu Akbar, maka sejak mengucapkan itu, ia merasa berdosa terus-terus, sampai protes ke guru spiritualnya, minta ganti biaya ritual. Akhirnya dikembalikan 3 juta,500 ribu rupiah.

Temannya yang kedua-duanya sukses sampai sekarang kaya raya ratusan milyar punya uang. Usaha bisnis tetap dilakukan sebagai kedok pesugihan.

Pesugihan berikut ini terkait dengan memelihara jenis jin lutung kesarung, yaitu sejenis jin yang menyamar sebagai siluman menyerupai moyek atau gorila berbulu lebat. Kajian ini diambil di tanah Jawa, wilayah pegunungan keramat seperti gunung kawi, dan lain-lain. Kalau juru kunci pembimbing spiritual dapat mempertemukan dengan penunggu salah satu alas gunung, maka dipastikan tidak berapa lama yang menganut pesugihan akan kaya raya. Kebanyakan pesugihan itu, salah satu syaratnya supaya cepat masuk ajian dan kekayaan, harus berdagang kuliner, dari sana kekayaan dan keuangan didapat. Sebagaimana cerita Mamat (nama samaran teman dan punyai isteri yang bekerja di salah satu rumah makan di Kalsel) dan pemiliknya kaya raya dalam waktu singkat. Menurut paparan Mamat, ada tumbal yaitu isteri atau keluarga dekat yang dipersembahkan oleh

pemilik pesugihan ke bosnya, jin yang memberi kekayaan.

Jenis pesugihan yang belum diketahui tipe atau karakter namanya, namun tetap berkenaan dengan jin atau makhluk gaib, yaitu setiap dua tahun sekali mendapatkan uang dalam jumlah milyaran. Uang itu diambilkan jinnya dari musibah pesawat terbakar atau tenggelam. Sebelum tenggelam, jin nampaknya turut ikut naik pesawat atau naik angkutan yang biasa membawa barang-barang mewah dan orang-orang kaya. Baik dana maupun barang berharga itu lah yang diambil jin pesugihan. Bisa juga ada pesawat yang sengaja dicarter untuk membawa uang dan sebagian dari uang itu “diamankan: atau diambil oleh jin baik terjadi kecelakaan atau tidak. Uang itulah yang dijadikan pesugihan oleh orang yang memelihara jin. Kalau dilacak lebih jauh jenis jin ini termasuk jin kaya dan jin saktu sebangsa Jin Ifrit, misalnya yang punya kemampuan ilmu luar biasa untuk mengambil dan memindahkan benda-benda dalam jumlah besar. Atau bisa jadi sejenis raja jin dari kelompok jin baik Islam maupun jin kafir.

Rumah atau gedung, bank, atau apa saja yang kadang-kadang tanpa sebab-musabab yang jelas terbakar. Ini karena sebagian dari ruang itu telah dihuni oleh jin. Manakala terbakar, dia tinggal memindahkan benda-benda berharga ke tempat tuannya.

Para bos yang memiliki asuransi besar miyaran atau bahkan prime raturan milyar terhadap gedung atau benda-benda berharga, kadangkala tidak ambil pusing terhadap harta-bendanya, makala terjadi

kebakaran. Begitu api melahap tempat tinggalkannya, yang bersangkutan hanya keluar badan, paling membawa surat-surat berharga. Pada saat itu jin-jin piaraan beraksi untuk mengambil benda-benda berharga atau uang. Secara habitat mereka tidak merasakan panas saat api membakar bahkan bisa melindungi uang supaya jangan terbakar, karena mereka sendiri terdiri dari api dan menggunakan energi angin atau api untuk membantu atraksi pekerjaannya.

Diceritakan oleh ARF bahwa, dia pernah mendengar temannya bercerita bahwa memelihara jin atau kawin dengan jin akan memudahkan mendapatkan uang, dengan jalan seperti diuraikan bagian bagian terdahulu. Para jin piaraan itu, makin sakti makin mudah melakukan kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan barang berharga dan uang dalam jumlah besar. Sebut saja HN. Seorang juragan tanah, proverty dan berbagai bisnis milyaran lainnya, memiliki kesempatan mendatangkan uang dalam jumlah besar dalam bulan-bulan tertentu melakukan ritual dengan dibantu oelh kakak dan seorang guru spritual, yang saat ritual dilakukan uang itu beterbangan didalam kamar dalam jumlah besar seperti diterbangkan oleh helikopter atau baling-baling pesawat.

HBGJ termasuk pemilik ajian pesugihan jenis ini, menurut. Kata responden dalam setiap malam purnama, terutama dipenanggalan kliwon dan wage dilakukan upacara pengambilan atau penarikan uang dalam jumlah besar.

Pesugihan jenis ini memang sulit dideteksi hanya diketahui oleh guru spritual dan teman ia

mengaji pesugihan, karena harus ada teman untuk menyiapkan berbagai seremonial dan bahan tirakat atau ritual. Tidak bisa dilakukan sendirian, karena khawatir begitu uang datang dalam jumlah besar, atau berpeti-beti yang dikirimkan oleh jin dengan jalan melemparkannya, bisa mengenai pelaku pesugihan dan dapat mengakibatkan cedera atau bahkan mati. Salah satu sumpah pesugihan ini adalah tidak boleh membuka diri kepada orang lain terutama pelaku utama. Sementara saudara, teman atau guru spritual dibolehkan. Hitung-hitung sebagai promosi gratis atau promosi door to door.

Pesugihan Babi Ngepet, yaitu didatangi oleh responden di dserah Hulu Sungai, ternyata orangnya baru satu tahun meninggal dunia. Ketika didatangi beberapa bulan yang lewat, peulis hanya menemukan temannya main catur dan temannya yang pernah sama-sama pergi ke Jawa mencari pesugihan. Walaupun temannya itu tidak mengaji kekayaan, namun seluruh seluk beluk mengenai pesughan Babi Ngepet hafal betul. Kalau sudah meninggal, tidak apa-apa lagi dibebaskan.

2. Pesugihan jalan kanan

Jenis pesugihan ini memang melakukan ritual-ritual wirid, puasa, belampah, berdasarkan bimbingan guru spiritual. Misalnya puasa di hari Jum'at, malam hari membaca bismillah 1000x, membaca fatihah 1000x, salawat 313x dan lahaulawalaquwwa Ila billah 41 kali. Amalan ini diijahkan oleh ulama terkenal di wilayah kita ini. Karena yang menerima ijazah tidak mau disebut namanya dan termasuk nama gurunya, maka catatan

di dalam pewawancara ada. Walaupun nama samaran juga tidak mau.

Amalan sembahyang tasbih dan salat Dhuha 16 Rakaat setiap hari tanpa putus selama hidup juga salah satu amalan. Rahasiannya kalau dikejakan bulan puasa dan terutama di waktu ganjil sejak 21 Ramadhan, Insya Allah ditemua khadam Lailatul qadr. Pada bulan Ramadhan dan hari *lilikiran itu*, dilakukan, maka kekayaan akan melimpah ruah, walaupun yang diminta bukan uang atau harta benda, kalau seseorang ditemui Lailatul Qadr. Para ulama besar menurut Basari (bukan nama sebenarnya) termasuk yang dapat keistimewaan ini, begitu juga kaya H Ijai, Binuang, H Ciut selain orang tua kakek dan neneknya keturunan ulama, yang pernah diberi kekeramatan Lailatul Qadr, sampai tujuh turunan. Terbukti sekarang mereka masih kaya raya. Hal itu diamini oleh Pak Usuf (bukan nama sebenarnya kapala satpam pom bensen H. Ijai).

Amalan kedua, yaitu membaca salawat fulus dan salawat nariyah berjamaah sebanyak 4444 kali setiap malam Jumat dan siang hari bersedekah terhadap anak yatim sesuai kemampuan, insya Allah kaya raya sepanjang hidup dan tidak pernah mengalami kekurangan uang sedikit pun. Hal ini menurut Hj.Aisy, dilakukan beliau karena susah hidup, rumah menyewa, berjualan di kaki lima. Mendapatkan ijazah itu dengan seorang ulama besar dan diamalkan, akhirnya sampai sekarang, mereka hidup berkelimpahan uang.

Amalan lampahan jadi, yaitu berupa rajahan duit dari recehan, sampai 100 ribu diserahkan kepada

guru spritual, dan hasil rajahan yang sudah ditirakati selama 41 hari disimpan di celengan uang untuk berdagang. Insya Allah akan mengalami kemajuan pesat dalam berdagang. Sebut saja namanya hj NPH, yang pernah melakukan itu sebagai syarat berdagang dan sudah ditanyakan ke tuan guru tidak menyalahi syariat dan tidak syirik.

Bentuk tirakat pesugihan langka, yang masih dianggap jalan kanan adalah berupa tetesan air mata orang tua saat sakaratul maut dan saat dimandikan mayatnya. Air mata ayah, bukan itu, diambil dan disega dengan kain kapas bujang, kemudian disimpan di dalam dompet dengan disertai doa-doa khusus. Insya Allah dianggap sebagai wafaq penglaris dagang yang memmiliki efek untung luar biasa. Anak yang bersangkutan tidak berapa lama akan kaya raya dan sukses. Hasil wawancara dengan UKS, nama samaran yang melakukan itu, dan mendapatkan ilmu tersebut dari seorang habib “tersembunyi” dan tidak mau disebutkan namanya. Menurut responden yang satu ini, rata-rata kalau mampu mengikuti atau menunggu orang tua laki-laki dengan selalu mendoakan disamping beliau saat meninggal dunia. Dan Di dalam hati kita juga meminta agar orang tua berkenan mendoakan kita supaya sukses hidup, saat itu orang tua terharu dan meninggal dunia dalam keadaan menangis mendoakan anaknya. Sampai sudah dimandikan pun air matanya “*sidin*” mengalir deras seperti orang masih hidup. Air mata doa orang tua itu yang diambil dan *dijadikan “ajimat” ampuh meraih kekayaan dan keberlimpahan uang.*

3. Pesugihan jalan lurus

Pesugihan ini merupakan pesugihan biasa-biasa saja namun memiliki kekayaan dan keuangan yang luar biasa juga, terutama salah satu intinya adalah mendapatkan warisan, atau kaya *digaris nasib atau dijamak Jibril*. Seperti didapatkan oleh AHD. Nama samaran, yang secara tiba-tiba mendapatkan warisan dari paman (saudara ayahnya) ratusan milyar baik berupa uang, emas, tanah rumah, gedung, toko-toko yang tersebar di sana-sini sebelum pamannya meninggal dunia. Padahal pamannya itu, sampai sekarang juga masih hidup, namun tidak mempunyai anak, jadi ebetulan ada ponakannya yang cocok, maka secara waris hibah setelah dipotong warisan ke saudara dan saudara isterinya. Warisan hibah itulah yang membuat AHD kaya raya.

Responden lain lain namanya BDI (samaran), yang mendapatkan warisan tanah kebun, tanah *pahumaan* sawah ratusan hektar. Setelah bapaknya meninggal dunia, maka jadilah ia orang kaya baru, setelah warisan saudarasaudaranya dipotong, tetap saja ia dianggap kaya tanpa susah payah.

C. Analisis

Berbagai faktor yang terkait dengan pesugihan yaitu:

1. Faktor Kemiskinan

Kemiskinan merupakan hal yang memberatkan bagi seseorang kalau keadaan imat kurang kuat. Karenanya banyak yg kalap.

Berdasarkan pelacakan terhadap pelaku pesugihan terutama yang menyangkut pesugihan jalan kiri, faktor dominan mereka menganut pesugihan adalah karena kemiskinan. Dari responden yang diwawancarai, terutama yang menganut pesugihan seperti memiliki minyak kuyang, memelihara jin dan kawin dengan jin, mereka utamanya melakukan itu karena sudah bosan hidup miskin dan ingin merasakan bagaimana enaknyanya hidup menjadi orang kaya, dihormati, terpuja, dan segala sesuatu yang diinginkan serba mudah. Sementara hidup miskin sangat susah, untuk makan saja susah apalagi membeli benda-benda mewah, sungguh sesuatu yang mustahil tanpa memiliki uang banyak.

2. Faktor Keturunan dan Hoki

Seseorang memiliki harta banyak dan memiliki kekayaan uang, karena faktor keturunan dan keberuntungan atau hoki, sebagaimana wawancara terhadap beberapa orang kaya yang memiliki kekayaan berlimpah karena keturunan dan hoki, selain itu juga karena mengamalkan ajaran Islam seperti senang bersedekah, selalu membantu syiar Islam,

Sani dkk. dalam penelitian *Sosiologis dan Kepercayaan Masyarakat Banjar* PUSLIT IAIN Antasari Banjarmasin 2012 di antara beberapa uraian perilaku kontemporer orang

Banjar adalah terdapat istilah OKB (Orang Kaya Baru) yang memiliki relevansi tentang

pengusaha batu bara baik sukses dan menjadi pengusaha benar-benar maupun mereka yang memiliki bidang usaha lain, namun juga sukses Termasuk di antara beberapa pengungkapan tentang berbagai cerminan pesugihan seperti pesugihan *Lailatul Qadr*, selebihnya uraian lebih banyak membeber berbagai perilaku bisnis orang Banjar dalam kaitan berdagang Selebihnya berisi tentang berbagai kepercayaan masyarakat Banjar.¹⁵ Tentang berbagai ajaran dan perilaku kepercayaan ulama Banjar terkait dengan keterlibatan mereka di dunia perdagangan dan bisnis termasuk juga amaliah dan kepercayaan apa yang sesungguhnya mendorong ulama “wajib” kaya, banyak uang dan memiliki usaha legal halal dan mendapatkan keuntungan, intinya agar mereka dapat membiayai dakwah dan pendidikan dan tidak membebankan jamaah maupun umat Islam yang lain.

Berbentuk buku atau kitab ada yang menarik, sebagai bahan analisis perbandingan misalnya kitab Imam Ghazali, *Kitabul Afaq*, terbitan aneka Solo 1989,¹⁶ Miftah Ahnan, Kitab Ilmu Hikmah, penerbit Aneka Surabaya,

¹⁵ Sani, Abdul dkk. *dalam penelitian Sosiologis dan Kepercayaan Masyarakat Banjar*, PUSLIT IAIN Antasari Banjarmasin 2012.

¹⁶ Al-Ghazali, *Kitab al-Afaq*, Aneka Solo, Jateng, 1986, kata pengantar buku, hal. ii-iv. Lihat juga pengarang yang sama, *Syamsul Maarif*, tth.ttp. hal. 17

1986 dua bahan rujukan ini walaupun sumber pustaka belum sepenuhnya menjajal keyakinan dan secara praktik perlu pembuktian bahwa ajaran amaliah di dalam kitab atau buku dimaksud memiliki daya bukti real untuk mendapatkan kekayaan baik harta benda maupun uang Namun paling tidak bahwa ajaran Islam baik berdasarkan sumber utama (Alquran dan Sunnah) maupun warisan amaliah ulama dianggap mejadi bahan pertimbangan untuk mendukung pengenalan dasar “semi teori” atau paling tidak disebut doktrin kepercayaan.

Faktor kaya karena memiliki amaliah tertentu juga termasuk bagian dari hoki atau keberuntungan hidup, karena ajaran islam juga mewariskan berbagai amaliah kepercayaan dan wiridan-wiridan tertentu sebagaimana orang senang mengamalkan Surah Waqiah, Senang Salat Dhuha, senang mengamalkan zikir-zikir tertentu dan besedekah kepada anak yatim, para ulama dan habib-habib dianggap salah satu cara mendapatkan hoki pesugihan.

Berbagai pelacakan diperlukan untuk kajian pustaka bandingan, sebagai analisis bahasan di luar bagian pustaka pada Bab 2 juga dilakukan untuk pengayaan analisis ini, misalnya Supriyanto memiliki adventorial promosi tentang Ilmu Gendam dan cara mendatangkan uang lewat kemampuan cipta pikiran, dalam leftlet dimaksud menjadi bahan isnpirasi, apakah imajinasi dan kekuatan

pikiran terutama otak tengah dengan gelombang elektromagnetik telepati sanggup melakukan “keajaiban-keajaiban” dan dapat dibuktikan keilmiahannya? Jawaban pustaka diperlukan dengan menelusuri bahkan sedikit mendedar gambaran “*kekuatan pikiran*” otak tengah dan otak kanan Misalnya buku Ahmad Thoha Abdul Ghani tentang Praktik *Pesugihan Islami dan Pesugihan Wali Songo 2009 Majlis Zikir Sapujagad Cakra Jaya Pamungkas Boyolali 2011*¹⁷

Syaiful Maghsri, *Bio Energy*, Yogyakarta 2010, merupakan sebuah buku menciptakan peternakan uang menurut klasifikasi standar keilmuan buku ini mendedar dengan kerangka ujicoba berpuluh-puluh tahun dan sudah lazim dilakuka para ilmuwan Jepang dan Eropa dalam rangka mendongkrak “Cahaya Batin dan Daya Cipta Pikiran untuk diarahkan kepada lompatan inovasi dan kreativitas otak hati dan spiritual agar dapat menghasilkan keajaiban hidup baik material maupun spiritual (metafisis) Masih banyak buku-buku bahan rujukan, namun kesemuanya itu dijadikan bahan pustaka kelengkapan nantinya untuk pengkajian makalah sekaligus bahan analisis.¹⁸ Termasuk juga berbagai primbon kekayaan dan melihat prospek hari baik dalam bekerja mencari nafkah. Lihat Abi Faliki, sebuah kitab

¹⁷Abdul Ghani, Ahmad Thoha *Pesugihan Islami*, Pedepokan dan Majlis Zikir Sapujagad Jaya Pamungkas, Bintang Songo Boyolali 2011.

¹⁸Syaiful Maghsri, *Membedah Otak Kanan Bio Energi Senter*, Yogyakarta, 2013, mendongkrak kekayaan lewat kapsul bioenergi, hal. 13-19.

berbahasa Melayu terbitan Medan Jaya, yang memuat salah satu, adalah cara menghitung dan membuka pintu rejeki berdasarkan angka lahir dan hari baik¹⁹

3. Faktor kepercayaan dan Nasib

Menurut analisis pustaka, bahwa ketiga jalan (jalan kiri, jalan kanan dan jalan lurus) dalam mendapatkan kekayaan secara perilaku sosial dapat diidentifikasi kepada dua saja, yaitu jalan kanan (halal) dan jalan kiri (menyimpang/tidak sesuai syara). Walaupun demikian kedua jalan ternyata secara kekayaan dalam realitas, terjadi di masyarakat, walaupun masih dianggap mitos dan sulit dibuktikan terutama jalan kekayaan legendaris baik jalan kiri atau jalan kanan. Namun secara rasional semua jalan, termasuk sebagai jalan metarasional dan supra-rasional atau para rasional. Karena dapat dibuktikan dalam fakta pengalaman dan fakta sejarah riwayat kekayaan yang didapat yang dilakukan berdasarkan sebab-musabab ada yang sunatullah ada juga khawariqul addah.

Segi perilaku sebenarnya sama orang mendapatkan kekayaan dengan jalan berdoa, bekerja dan mendapatkan hasil. Hanya doa dan cara yang berbeda-beda ada yang Ilahi, manusiawi, namun ada juga yang syaitani. Jadi jalan-jalan perlu analisis kehati-hatian juga, termasuk ekspon cara mendapatkan kekayaan, misalnya dengan bantuan jin, minyak tertentu,

¹⁹Abi Paliki, kitab *Abi Ma'syar al-Falaki al-Kabir*, *bahasavMelayu*, *Abi Ma'syar al-Falaki al-Kabir*, Medan Jaya, tth.

dan amalan tertentu serta ajimat tertentu, semuanya merupakan cara. Cara itu dapat diamati, dan dikaji mendalam. Cara itu ada fakta dan data realitas perilaku, simbolisme yang dalam teori Blummer dan Weber berarti dalam lingkup perilaku sosial seseorang karena berhubungan dengan aksi (tindakan) dan simbol tindakan.²⁰ Tidak perlu apapun hasil dari tindakan, yang jelas faktualisasi ada perilaku di dalam perbuatan dan sikap yang dilakukan seseorang. Identitas perilaku jelas, dari hubungan sosial dalam interaksi terhadap seseorang menurut Ritzer, G. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Ada hal-hal tertentu, yang membuat seseorang mendorong melahirkan tindakan. Dari analisis bandingan dan analisis sederhana ini, ditemukan tiga tipe pesugihan yang dimunculkan dalam analisis klasifikasi makalah ini.

Tinjauan analisis ini bersifat sosiologis fenomenologis biasa secara sederhana hanya sekilas, tidak terlalu analitik dan mendalam, mengingat kemampuan dan keterbatasan, maka sekedar memberikan pandangan umum saja yaitu dengan beberapa upaya melihat dengan pisau analisis antropologis sosiologis normatif tidak bisa disalahkan atau dibenarkan hanya memberikan deskriptif belaka, tanpa memberikan penilaian normatif religius.

Selama ini pandangan terhadap orang kaya berbeda-beda, karena permasalahan ini

²⁰Lihat Ritzer, G. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, tth.ttp. hal 356.

termasuk sensitif, persoalannya di tingkat *kasb* (kelas pekerja) manakala terjadi gambaran orang yang memiliki kekayaan luar biasa pasti ada terjadi tuduhan mereng bahwa orang itu memiliki pesugihan, dan macam-macam “Tidak mungkin kalau hanya mengandalkan badagang, bisa baduit triliyunan, pasti ada apa-apanya, komentar Kadir, salah seorang teman yang ditanya tentang orang Banjar sekarang yang muncul menjadi milyuner baru.

Mengungkap tentang simbol-simbol orang Banjar tentang kekayaan mungkin bisa dan dapat melacaknya, walaupun memerlukan waktu lama dan penelitian yang mendalam, banyak tantangan yang mesti dilalui, namun juga tidak menutup kemungkinan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih intensif dan kekeluargaan akan lebih dapat mengungkap secara real tentang berbagai gambaran jalan orang mendapatkan kekayaan.

Selama ini tidak bisa dimungkiri Islam sendiri mewariskan nilai-nilai ajaran dan nilai-nilai spritualis tentang jalan-jalan yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan harta benda dan kekayaan, sepanjang jalan itu, jalan lurus dan jalan kanan, maka syah-syah saja bahkan justru dengan banyaknya orang Islam yang kaya raya akan memberikan dampak perubahan ke masyarakat, seperti banyaknya orang Islam bersedakah dan berzakat, yang berimbas pada terjadi efek kesejahteraan terhadap umat Islam yang lain.

Ajaran Islam yang terkait dengan berbagai mendapatkan kekayaan bahkan cara mendapatkan uang halal secara gaib itu ada, dan kitab itu biasanya dinisbahkan kepada ajaran-ajaran hikmah seperti kitab ilmu gaib “Kitabul Afaq karya Imam Al-Ghazali,²¹ yang populer dengan berbagai keilmuan kuno tentang amalan yang dianggap Islami cara-cara mendapatkan harta benda dan keuangan, dengan berbagai rangkaian ritual serta puasa khusus, uang itu dapat datang dengan sendirinya, karena mampu memanggil khodam uang dan nama-nama penunggu khas harta benda terpendam di dalam alam gaib, maupun Harta Karun yang tertimbun ribuan tahun Menurut Brujomusti seorang pakar spiritual khusus pesugihan Islami, ritual tertentu dapat mendatangkan uang dalam waktu sekejap bahkan dapat membelanjakan uang, yang kemudian uang hasil ritual itu bisa kembali lagi setelah dibelanjakan dalam istilah Jawa disebut “uang balen”, yang dalam sehari dibelanjakan sebanyak 40 kali terhadap uang yang tidak berzakat, apalagi makin ampuh cara kerjanya²². Ada kitab salinannya berbahasa Indonesia-Jawa yang dikarang oleh Ahmad Thoha Abdul Ghani, juga membeberkan cara-cara meritualisasikan *pesugihan Islami*, dengan berbagai lampahan dan seremonial sebagai prasyarat mendapatkan kekayaan atau uang dengan masih berpegang pada tradisi Islam dan

²¹Imam al-Ghazali, *Kitabul Afaq*, Aneka Solo, 1989, h 15-19

²²Brujomusti, *Pakar Pasugihan Lampung*, edisi Liberty 443, 2013, h 69-70

tradisi para ulama dan wali Songo di Tanah Jawa²³.

Problem sekarang ada beberapa anggapan, apakah berbagai pesugihan itu benar-benar sesuai ajaran Islam dan tidak melanggar ajaran Tauhid secara teologis? Sementara pada sisi lain banyak anggapan mereng di masyarakat bahwa yang namanya bentuk pesugihan itu terkait hubungan dengan jin dan berbagai tumbal baik nyawa manusia maupun tumbal hewat seperti kambing hitam, sapi betina dan lain-lain. Namun masih ada keraguan manakala pesugihan itu tidak tumbal, dan kekayaan yang didapat benar-benar pemberian makhluk halus baik jin, khodam maupun malaikat yang tunduk baik ditaklukan maupun atas kemauan mereka sendiri. Mereka itu memberikan berbagai kemudahan kepada seseorang yang “sakti” atau tuan guru berkeramah tinggi tanpa dimintai sama sekali, apakah jenis pesugihan itu boleh atau bagaimana? .

Anggapan berikutnya kekayaan atau uang yang didapatkan dengan cara pesugihan dianggap milik seseorang atau milik bank misalnya, apakah dengan jalan mengambilnya dianggap boleh, kalau berbentuk uang tentu milik orang lain atau milik bank apalagi diambil dalam jumlah besar sampai milyaran

²³Ahmad Thoha Abdul Ghani, *Pesugihan Islami*, Pedepokan dan Majelis Zikir Sapujagad Jaya Pamungkas, Bintang Songo Boyolali 2011, h 17

rupiah, Bagaimana hukum yang sesungguhnya? Walaupun kajian hukum halal-haram seperti sudah jelas bahwa setiap benda atau uang yang bukan milik sendiri dan diambil dianggap sebagai pencurian. Pencurian sesuatu tetap dihukumkan haram Berbagai cerita bahwa bank sering kehilangan uang dalam jumlah besar seperti di Bali beberapa bulan yang lalu, seharusnya mencapai ratusan juta rupiah Peristiwa itu dianggap sebagai akibat ada yang melakukan praktik pesugihan jenis *leak* (*mirip pesugihan kuyang*). Katanya di berbagai bank di wilayah kita juga pernah kejadian-kejadian hilangnya uang, Cuma beritanya tidak dibuat di media massa, supaya jangan menimbulkan kepanikan dan kecemasan terhadap nasabah yang menitipkan tabungannya di bank.

Peristiwa pesugihan selama ini menarik dikaji karena memiliki daya ekspos yang kelam atau tidak terbuka, pelaku tidak ingin diketahui, namun lambat masyarakat sekitarnya akan mendapatkan informasi tentang perilaku pesugihan seseorang, apalagi kalau pesugihan itu dengan jalan menyimpang dan memiliki tumbal. Anggapan adanya perilaku pesugihan yang para tokoh orang kaya terkenal, memang selama masih hidup banyak tidak terungkap, namun setelah yang bersangkutan meninggal dunia, baru heboh dan menjadi berita dari mulut ke mulut dan akhirnya tidak menjadi rahasia lagi. Apakah benar setiap bentuk kekayaan seseorang yang luar biasa banyaknya

melimpah ruah merupakan bentuk pesugihan? Selanjutnya apakah setiap bentuk pesugihan yang luar biasa, dianggap bentuk pesugihan “jalan kiri”.

Bagaimana tentang pesugihan dengan menggunakan ritual puasa, wiridan, wifik, azimat, pusaka ampuh, minyak-minyak lampahan dan lain-lain sebagainya, apakah tidak sesuai dengan ajaran Islam, atau sebaliknya boleh-boleh saja. Analisis mendalam dan tajam sebenarnya diperlukan untuk menyingkap berbagai ajaran pesugihan dan berbagai ritualisasinya, tentu saja dibolehkan karena amaliah Islami juga ada di dalam warisan-warisan ulama terdahulu.

Berbagai amaliah langsung, yang bagi penulis sendiri belum membuktikan bahwa secara instan wiridan-wiridan dapat mendapatkan uang banyak atau mendatangkan uang secara instan, masih belum mampu membuktikan sendiri kalau berdasarkan Islami. Artinya penulis, belum sepenuhnya menjajal keyakinan dan secara praktik perlu pembuktian bahwa ajaran amaliah di dalam kitab atau buku dimaksud memiliki daya bukti real untuk mendapatkan kekayaan baik harta benda maupun uang Namun paling tidak bahwa ajaran Islam baik berdasarkan sumber utama (Alquran dan Sunnah) maupun warisan amaliah ulama dianggap mejadi bahan pertimbangan untuk mendukung pengenalan dasar “semi teori” atau paling tidak disebut doktrin kepercayaan.

4. Faktor Bekerjasama dengan Orang Gaib (Halus)

Adapun mengenai bekerjasama dengan makhluk halus sebagai bagian dari mencari kekayaan atau bekerjasama dengan jin, menurut penulis hal tersebut tidak dibenarkan secara Islami. Misalnya dapat digambarkan dalam berbagai bentuk makhluk halus secara analisis umum seperti makhluk halus merujuk pada kehidupan setelah kematian. Makhluk halus juga dikaitkan dengan roh atau arwah yang meninggalkan badan karena kematian. Tidak mempunyai tubuh kasar seperti manusia, hanya bayangan badan dan biasanya digambarkan berkilauan-kilauan, berbayangan, seperti kabut atau bayangan. Definisi dari makhluk halus pada umumnya berbeda untuk setiap agama, peradaban, maupun adat istiadat. Makhluk halus baik sebagai jin, atau syetan maupun yang lainnya, bisa berhubungan dengan manusia dan bisa saling memanfaatkan terutama sesuai dengan kepentingan masing-masing. Dengan begitu termasuk juga di antaranya memanfaatkan makhluk halus sebagai sarana pesugihan.

Makhluk halus dipercaya keberadaannya oleh hampir semua umat manusia yang mempercayai adanya Tuhan, meskipun hanya sebagian kecil yang mengaku melihat makhluk halus secara langsung. Beberapa urban legend juga mengenal berbagai macam bentuk makhluk halus yang biasanya terkait dengan riwayat sebab-akibat kematian orang yang menjadi makhluk halus.

Meskipun bukan merupakan hantu, beberapa bentuk makhluk supernatural dikenal pula dalam mitos masyarakat, yang dianggap sebagai cara seseorang

dalam menempuh ilmu tertentu atau mencari kemuliaan.

Kehidupan makhluk halus sebenarnya hampir mirip dengan kehidupan makhluk manusia. Bellavia Ariesta Dofi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Makhluk Halus? menyatakan bahwa bentuk anatomi tubuh, cara berbicara, ungkapan perasaan makhluk halus hampir ada kemiripan dengan manusia. Perbedaannya hanya tidak tampak oleh mata awam, karena tidak memiliki jasad kasar (penampilan fisik) mereka berbeda dengan para manusia yang masih hidup di bumi. Manusia dan makhluk halus hidup bersama di dunia, hanya alamnya saja yang berbeda.

Kedua makhluk ini dalam kehidupan sebenarnya saling berebut pengaruh dan berinteraksi secara kejiwaan. Perbedaan antara keduanya adalah jika manusia memiliki jasad yang tidak mudah bergerak dalam ruang dan waktu, sedangkan makhluk halus beebentuk tetapi tidak mempunyai wadah jasad sehingga keluar masuk kemana saja termasuk lubang kunci yang sempit pun dapat dilakukan dengan leluasa.

Makhluk halus asli yang memang sejak awal mereka dilahirkan oleh orang tuanya sebagai makhluk halus, berasal dari Saudara Kembang *Papat Limo Pancer* secara turun temurun.

Makhluk halus yang semula berasal dari energi arwah manusia yang telah meninggal. Seperti halnya juga manusia, ada arwah yang baik dan ada juga yang jahat, ada yang pintar dan ada juga yang bodoh, ada yang beradab dan ada juga yang b iadab, dan sebagainya. Kelompok makhluk halus yang berasal dari

kelompok ini banyak terkait dengan saudara kembar (bagampiran:bahasa Banjar). Papat limo Pancer (bahasa Jawa). Menurut Raden Kusumo, bahwa saudara kembar manusia bisa dimanfaatkan untuk kepentingan hidup, dan menolong sandaranya yang ada di dunia, kalau saudaranya di dunia itu bisa berterimakasih dan memanfaatkannya dengan jalan berkomunikasi dan memberikan sesajen. Sesuai kepercayaan dan keyakinan apabila bisa terjalin kemesraan gaib itu, maka rejeki saudara kembarnya di dunia dibantu oleh saudara gaib, dengan jalan mencarikan nafkah secara gaib pula, misalnya pada saat berdagang saudara gaibnya itu datang dan menarik-narik atau mendorong-dorong seseorang yang dekat toko saudara berjualan untuk membeli dagangannya. Kalau menguasai saudara kembar gaib sebangsa orang halus dimaksud, maka salah satu secara bertahap seseorang bisa mendapatkan jalan pesugihan karena bantuan dari gaib di alam sebelah dari saudara kembarnya ini,²⁴

Mungkin banyak dari anggota masyarakat kita ada yang mempercayai tentang hal-hal gaib namun ada juga masyarakat yang menganggap takhayul belaka. Semuanya terjadi disebabkan karena ada orang yang bisa melihat sosok makhluk halus, berkomunikasi, mengganggu, atau menertawakan secara langsung. Di samping itu banyak juga masyarakat yang masih awam tentang kehidupan makhluk halus, tetapi terkadang mereka mempunyai perasaan takut yang tak pernah bisa hilang.

Sesungguhnya manusia bisa mempelajari tentang ilmu gaib yang mana jika dilihat dari segi positifnya kita

²⁴Raden Kosumo, *Ilmu Saudara Kembar Papat Limo Pancer*, sarana membuka kerajaan gaib, Lamongan, 2012, diklat ilmu ghoib, untuk menguasai kesaktian Saudara Kembar Gaib. hlm. 5.

tidak akan lagi merasa ketakutan dan tidak merasa ketakutan. Awalnya mungkin kita takut tetapi lama-lama kelamaan kita akan terbiasa dan tidak akan takut lagi.

Kepercayaan masyarakat masing kental tentang ada makhluk halus gaib di alam sebelah secara umum. Misalnya makhluk gaib jenis tuyul, gendrowo, siluman babi, ular (blorong) dan sebagainya. Mereka banyak menghuni tempat-tempat angker, kuburan, pohon besar, batu besar atau gunung dan hutan lebat.

Masyarakat yang tinggal di sekitar gunung masih percaya akan adanya makhluk halus yang tinggal di hutan-hutan, mata air, batu besar, pohon besar, kawah, dan puncak gunung. Penduduk sekitar gunung Merapi yakin bahwa puncak Merapi adalah istana makhluk halus.

Pasar bubrah adalah pasarnya bangsa makhluk halus. Watu gubug di Gunung Merbabu adalah pintu gerbang menuju kerajaan Gaib. Di puncak gunung Gede terdapat lapangan luas yang konon pendaki yang berkemah di sana sering mendengar derap kaki kuda atau melihat istana. Pada waktu tertentu secara gaib terjadi transaksi jual-beli pesugihan di daerah ini, dengan jalan jual beli manusia yang ditukar dengan uang atau emas batangan. Kepercayaan yang terjadi di pasar bubrah tersebut, sering seseorang yang mempunyai musuh bisnis, lalu musuhnya itu dijual dengan harga mahal. Di daerah ini lah pusat transaksi pesugihan jenis tersebut²⁵.

Cerita tentang masyarakat yang mengintip dan meyakinkan makhluk halus dari bangsa jin di dalam gaib banyak beredar baik secara lisan maupun tulisan,

²⁵Hasil wawancara dengan salah seorang paranormal Mbah Warno di daerah Sragen Solo Tahun 2013, saat penulis mengadakan penelitian tentang Sosiologis dan Kepercayaan Masyarakat Banjar.

sebagaimana dalam majalah *Misteri* edisi 20 Desember 2014 tentang Tiga Penguasa Gaib Perkebunan Sei Merah²⁶

Di Ranu Kumbolo di dekat Gunung Semeru para pendaki yang berkemah sering melihat hantu wanita muncul dari tengah danau. Peristiwa-peristiwa gaib sering dialami para pendaki hampir di seluruh gunung-gunung yang terkenal dengan keangkerannya. Para pendaki sering diingatkan oleh masyarakat setempat, petugas, maupun peraturan yang jelas-jelas berisi pantangan-pantangan yang berhubungan dengan makhluk halus penghuni gunung yang bersangkutan.

Mahluk Halus menurut masyarakat Jawa, dimana gunung-gunung nya masih dianggap angker,dapatdibagi menjadi beberapa golongan yakni:

1. Roh Leluhur adalah roh semua orang yang sudah meninggal dunia. Orang percaya bahwa waktu manusia meninggal dunia, jiwanya akan melayang-layang di atas rumahnya selama empat puluh hari. Setelah itu jiwanya akan mendiami sesuatu tempat menurut kepercayaan orangnya. Biasanya orang percaya bahwa roh leluhur bersifat baik dan akan menjaga anak cucunya, hal itu menurut kepercayaan gaib bisa diajak bekerjasama untuk mendapatkan kekayaan hidup bagi anak cucunya²⁷.
2. Dhanhyang adalah mahluk halus yang tertinggi dan biasanya mendiami tempat seperti gunung, sumber mata air, sungai, desa, mata angin atau bukit. Mahluk halus ini bersifat baik dan suka menolong manusia. Dhanhyang seringkali dianggap sebagai Roh Pelindung.

²⁶Majalah *Misteri*, Edisi 595, hlm. 27.

²⁷Tabloid POSMO, Edisi 2011. Hlm. 28.

3. Dhemit adalah Roh Sakti yang mendiami tempat-tempat angker yang biasa disebut punden, seperti reruntuhan candi kecil, pohon beringin, makam tua, mata air yang tersembunyi, batu besar, dll. Dhemit sering dimintai pertolongan oleh manusia yang biasanya meminta kekayaan, kesehatan, kesembuhan, keturunan, keselamatan, pengasih. Biasanya disertai dengan selamatan sederhana berupa nasi tumpeng, ayam, kue, dan bunga.
4. Tuyul adalah Mahkluk Halus ini yang berujud anak kecil yang telanjang bulat dan berkuncung di kepalanya, dan berkelakuan seperti anak kecil yang bandel. Untuk mencari Tuyul dapat dilakukan dengan bersemedi di tempat-tempat angker. Memeliharanya tidak terlalu sulit, cukup dengan menyediakan tempat tidur dan memberi makanan pada saat petang. Jenis makhluk halus inipaling banyak digemari oleh penganut pesugihan di berbagai belahan Indonesia, karena selain tidak terlalu beresiko, juga tidak meminta tumbal tertentu. Hanya selain menyediakan ruangan khusus di kamar, juga dijadikan anak angkat yang setiap saat siap meneteki mereka kalau memerlukan air susu ibu (ASI).
5. Lelembut adalah Mahluk halus yang sering mengganggu, merusak, membuat sakit dan mematikan manusia. Lelembut seringkali merasuki orang sehingga membuatnya sakit, gila, bahkan meninggal, lewat badan seseorang inilah Lelembut dapat menyampaikan kemauannya. Kerasukan Lelembut dapat dibedakan menjadi beberapa jenis; kesurupan, kampir-kampiran, kampil-kampelan, setanan, kejiman (keinan) dan kemongmong. Salah satu cara melepaskan Lelembut dengan memanaskan kaki pada api unggun. Banyak jenis makhluk ini yang dijadikan perantara pesugihan oleh

manusia, terutama mereka yang kepepet hidup dengan jalan bersekutu dengan bangsa Lelembut.

6. Memedi sering kali menampakkan wujudnya dan suka menakut-nakuti manusia. Ada banyak makhluk halus yang termasuk dalam jenis Memedi, yaitu: Banaspati, Jin, Wewe, Gendruwo, Peri, Jrangkong, Wedon, Buta, Thethekan dan Gundhul Pringis. Jrangkong berujud kerangka tulang manusia. Wedon berupa mayat berbalut kain kafan. Banaspati makhluk halus yang berjalan dengan kedua tangannya, sambil mulutnya menyemburkan api, wajahnya terletak pada tempat alat kelamin. Sundel Bolong berujud wanita cantik yang punggungnya bolong tertutup rambut panjang, suka merayu lelaki, setelah berkencan testis si lelaki akan dipencet atau dikebiri. Gendruwo sering berubah ujud menjadi manusia, menyamar sebagai seorang suami dan menggauli seorang wanita (istri yang sedang ditinggal suaminya). Gendruwo senang berada di tempat-tempat yang gelap, gang sempit dan buntu, dan WC umum. Makhluk-makhluk secara tidak langsung tidak terkait dengan pesugihan, namun konon benda-benda yang dimiliki oleh mereka seperti celana dalamnya, baju dan lain-lain bisa dijadikan syarat dagangan supaya menjadi laris-manis.
7. Berbagai pesugihan seperti pesugihan Gendrowo, misalnya diyakini masyarakat Jawa masih ada sampai sekarang.²⁸

Konon kemunculan Nyi Roro Kidul dari Istana Pantai Selatan menunggang kereta kuda kencana, diiringi pasukan berkuda dari dasar samudera. Mata biasa hanya akan melihat kemunculannya sebagai ombak tsunami. Pendaki

²⁸ Majalah Misteri Edisi 595, tentang *Pesugihan Gendruwo Paksa Ibu Muda Bunuh Anahnya*, hlm. 36-39.

yang sering menginap di Alun-alun Surya Kencana juga sering mendengar derap kuda pasukan Pangeran Surya Kencana. Bila pendaki mendengar suara kuda sebaiknya jangan dihiraukan, namun bila pendaki semakin penasaran dan ingin mendengar suara kuda lebih jelas, maka akan muncul penampakan kuda-kuda, selanjutnya para pasukan Pangeran Surya Kencana akan menampakkan diri di atas kuda-kuda tersebut. Bila hal ini terjadi maka pendaki tersebut akan terbawa ke alam gaib. Konon menurut kepercayaan masyarakat Jawa, apabila seseorang didatangi oleh Ratu Ikul, maka tidak berapa lama hidupnya akan berubah menjadi kayaraya, ini terkait apakah seseorang itu menganut pesugihan Ratu Kidul atau bukan. Apalagi dengan sengaja melakukan pertapaan di wilayah Pantai Selatan, maka apabila ditemui oleh Ratu kaum Jin wanita dimaksud, dipastikan akan berubah nasibnya menjadi kaya-
raya.

Di dunia ini sebenarnya memiliki tujuh macam alam kehidupan, termasuk alam yang dihuni oleh manusia. Masing-masing Alam ditempati oleh bermacam- macam makhluk. Makhluk-makhluk dari tujuh alam tersebut, pada prinsipnya mereka mengurus alamnya masing-masing, aktivitas mereka tidak bercampur, setiap alam mempunyai urusannya masing-masing. Dari tujuh alam itu hanyalah alamnya manusia yang mempunyai matahari dan penduduknya yang terdiri dari manusia, binatang dan lain-lain mempunyai badan jasmani.

Penduduk dari 6 alam yang lain mereka mempunyai badan dari cahaya (badan Cahya) atau yang secara populer dikenal sebagai makhluk halus, makhluk yang tidak kelihatan. Di 6 alam itu tidak ada hari yang terang berderang karena tidak ada

matahari. Keadaannya seperti suasana malam yang cerah dibawah sinar bulan dan bintang-bintang yang terang, maka itu tidak ada sinar yang menyilaukan seperti sinar matahari atau bagaskoro (Jawa halus).

Ada 2 macam makhluk halus yakni Mahkluk halus asli yang memang dilahirkan sebagai makhluk halus, dan Mahkluk halus yang berasal dari manusia yang telah meninggal. Seperti juga manusia ada yang baik dan jahat, ada yang pintar dan bodoh. Mahkluk-mahkluk halus yang asli mereka tinggal di dunianya masing-masing, mereka mempunyai masyarakat maka itu ada makhluk halus yang mempunyai kedudukan tinggi seperti Raja-raja, Ratu-ratu, Menteri-menteri dll, sebaliknya ada yang berpangkat rendah seperti prajurit, pegawai, pekerja dll.

Alam Gaib atau Alam Mahkluk Halus yang tidak kelihatan oleh mata manusia biasa:

1. Mereka yang Kehidupan di saluran ini hampir sama seperti kehidupan di dunia manusia, kecuali tidak adanya sinar terang seperti matahari. Dalam dunia merkayangan mereka merokok, rokok yang sama seperti dunia manusia, membayar dengan uang yang sama, memakai macam pakaian yang sama, ada banyak mobil yang jenisnya sama di jalan-jalan, ada banyak pabrik-pabrik persis seperti di dunia manusia. Yang mengherankan adalah, mereka itu memiliki teknologi yang lebih canggih dari manusia, kota-kotanya lebih modern ada pencakar langit, pesawat-pesawat terbang yang ultra modern dll. Ada juga hal-hal yang mistis di dunia Merkayangan ini, kadang-kadang bila perlu ada juga manusia yang diundang oleh mereka antara lain untuk : melaksanakan pertunjukkan wayang kulit, menghadiri

upacara perkawinan, bekerja di batik, rokok dan manusia-manusia yang telah melakukan pekerjaan di dunia tersebut, mereka itu dibayar dengan uang yang syah dan berlaku seperti mata uang di dunia ini.

2. Siluman Mahkluk halus ini, jugabanyak memberikan andil dalam mencari pesugihan. Mereka tinggal didaerah yang ber air seperti di danau-danau, laut , samudera dll, masyarakat siluman diatur seperti masyarakat jaman kuno. Mereka mempunyai Raja, Ratu, Golongan Aristokrat, Pegawai-pegawai Kerajaan, pembantu-pembantu, budak-budak dll. Mereka itu tinggal di Keraton-keraton, rumah-rumah bangsawan, rumah-rumah yang bergaya yang kunodll. Kalau orang pergi berkunjung ke Yogyakarta atau Jawa Tengah, orang akan mendengar cerita tentang beberapa siluman antara lain : Kanjeng Ratu Kidul – Ratu Laut Selatan, Ratu legendaris, berkuasa dan amat cantik, yang tinggal di istananya di Laut Selatan, dengan pintu gerbangnya Parangkusumo. Parangkusumo ini terkenal sebagai tempat pertemuan antara Panembahan Senopati dan Kanjeng Ratu Kidul, dalam pertemuan itu, Kanjeng Ratu Kidul berjanji untuk melindungi semua raja dan kerajaan Mataram. Beliau mempunyai seorang patih wanita yang setia dan sakti yaitu Nyai Roro Kidul, kerajaan laut selatan ini terhampar di Pantai Selatan Pulau Jawa, di beberapa tempat kerajaan ini mempunyai Adipati. Seperti layaknya disebuah negeri kuno di kerajaan laut selatan ini juga ada berbagai upacara, ritual dll dan mereka juga mempunyai angkatan perang yang kuat.

Sarpo Bongso-Penguasa Rawa Pening. Sebuah danau besar yang terletak di dekat kota Ambarawa antara

Magelang dan Semarang. Sarpō Bongso ini siluman asli, yang telah tinggal di telaga itu untuk waktu yang lama bersama dengan penduduk golongan siluman. Sedangkan Kanjeng Ratu Kidul bukanlah asli siluman, beberapa abad yang lalu beliau adalah seorang Gusti dikerajaan di Jawa, tetapi patihnya Nyai Roro Kidul adalah siluman asli sejak beberap ribu tahun yang lalu.

3. Kajimanm juga diyakini ada yang dipuja oleh mereka yang mencarti pesugihan, karena mereka juga termasuk jenis jin. Mereka hidup di rumah-rumah kuno di dalam masyarakat yang bergaya aristokrat, hampir sama dengan bangsa siluman tetapi mereka itu tinggal di daerah-daerah pegunungan dan tempat-tempat yang berhawa panas. Orang biasanya menyebut mereka Ji.
4. Dedemit juga menjadi pesuruh pesugihan, dan bisa diajak bekerjasama. Bangsa ini bertempat tinggal di daerah-daerah pegunungan yang hijau dan lebih sejuk hawanya, rumah-rumah mereka bentuknya sederhana terbuat dari kayu dan bambu, mereka itu seperti manusia hanya bentuk badannya lebih kecil. Di samping masyarakat yang sudah teratur seperti MerKayangan, Siluman, Kajiman, dan Demit
5. Masih ada lagi dua Alam lainnya, secara singkat kedua masyarakat alam itu adalah untuk mereka yang jujur, suci dan bijak. Mahkluk halus yang tidak sempurna Disamping tujuh macam alam permanen tersebut, ada sebuah saluran yang terjepit, dimana roh-roh dari manusia-manusia yang jahat menderita karena kesalahan yang telah mereka perbuat pada masa lalu, ketika mereka hidup sebagai manusia. Suara desisan di puncak-puncak gunung adalah suara roh-roh yang sedang menderita siksaan.

Kepercayaan kepada makhluk halus meliputi:

Orang gaib yang tinggal di bumi, berbentuk manusia, mati dan melahirkan, hidup bermasyarakat seperti manusia biasa, dari lapisan raja-raja, bangsawan, ulama, dukun dan sebagainya.²⁹

Kepercayaan terhadap makhluk halus di atas merupakan peninggalan jaman hindu, namun sesudah masuknya agama Islam, kepercayaan serupa juga tetap ada, yang dihubungkan para ulama besar, sufi dan jin. Kepercayaan kepada para muakkad dan muwakkal mereka juga dikatagorekan kepada makhluk halus yang terdapat dalam kepercayaan agama Islam. Setiap manusia yang telah mencapai tingkat sempurna dan kewaliaman mempunyai teman yang disebut muwakkal mereka mengiringi para wali. Di daerah Kalimantan Selatan terkenal umpunya muwakkal datu kalampaian atau dalam sebutan umum dikenal dengan Datuk baduk. Pandangan masyarakat, misalnya terhadap Jin Islam yang dikawini dan dipercayai sering memasuki jiwa seseorang, sehingga yang bersangkutan biasanya berbicara tanpa sadar, kemudian dari pembicaraan itu didapatkan petunjuk mendapatkan benda berharga, pusaka atau barang gaib. Hal ini salah satu orang mendapatkan kekayaan dalam perspektif antropologis sebagai warisan budaya sebelum Islam.

Sebagian masyarakat juga percaya kepada datu-datu Kaitannya dengan kepercayaan terhadap makhluk-makhluk halus ini diiringi pula dengan kepercayaan terhadap hantu-hantu dan makhluk halus yang mendiami tempat-tempat tertentu yang dianggap angker oleh

²⁹ Hilal Albian, Persepsi Ulama Terhadap Kepercayaan Warisan Leluhur di Kalangan Masyarakat Kecamatan Pugaan, 1996, Institut Agama Islam, 18.

masyarakat karenanya. Tempat-tempat angker dan keramat tersebut menurut kepercayaan sebagian masyarakat kita masih dianggap dapat mendatangkan kekayaan apabila seseorang mampu mengajak berkomunikasi dan bekerjasama dengan mereka.

Rasionalisasi pesugihan memang memerlukan pembuktian-pembuktian lebih lanjut baik secara sosiologi, maupun secara ilmiah normatif.

Pesugihan merupakan dianggap biasa saja di tengah masyarakat kalau pesugihan biasa-biasa saja namun memiliki kekayaan dan keuangan yang luar biasa juga, terutama salah satu intinya adalah mendapatkan warisan, atau kaya *digaris nasib atau dijamak Jibril*. Seperti didapatkan oleh AHD. Nama samaran, yang secara tiba-tiba mendapatkan warisan dari paman (saudara ayahnya) ratusan milyar baik berupa uang, emas, tanah rumah, gedung, toko-toko yang tersebar di sana-sini sebelum pamannya meninggal dunia. Padahal pamannya itu, sampai sekarang juga masih hidup, namun tidak mempunyai anak, jadi ebetulan ada ponakannya yang cocok, maka secara waris hibah

setelah dipotong warisan ke saudara dan saudara isterinya. Warisan hibah itulah yang membuat AHD kaya raya.

Responden namanya BDI (samaran), di dalam penelitian ini yang mendapatkan warisan tanah kebun, tanah *pahumaan* sawah ratusan hektar. Setelah bapaknya meninggal dunia, maka jadilah ia orang kaya baru, setelah warisan saudara-saudaranya dipotong, tetap saja ia dianggap kaya tanpa susah paya.

Analisis atau pembahasan di bagian ini diarahkan kepada kepercayaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang melakukan tindakan pesugihan.

Pesugihan atau mencari kekayaan dengan berbagai cara tentu sesuai dengan nafsu dan godaan dunia seseorang. Kalau iman seseorang lemah biasanya ada saja alasan untuk menjadikan tujuan menghalalkan berbagai cara. Berdasarkan pelacakan terhadap pelaku pesugihan terutama yang menyangkut pesugihan jalan kiri, faktor dominan mereka menganut pesugihan adalah karena kemiskinan. Dari responden yang diwawancarai, terutama yang menganut pesugihan seperti memiliki minyak kuyang, memelihara jin dan kawin dengan jin, mereka utamanya melakukan itu karena sudah bosan hidup miskin dan ingin merasakan bagaimana enaknyanya hidup menjadi orang kaya, dihormati, terpandang, dan segala sesuatu yang diinginkan serba mudah. Sementara hidup miskin sangat susah, untuk makan saja susah apalagi membeli benda-benda mewah, sungguh

sesuatu yang mustahil tanpa memiliki uang banyak.

Seseorang memiliki harta banyak dan memiliki kekayaan uang, karena faktor keturunan dan keberuntungan atau hoki, sebagaimana wawancara terhadap beberapa orang kaya yang memiliki kekayaan berlimpah karena keturunan dan hoki, selain itu juga karena mengamalkan ajaran Islam seperti senang bersedekah, selalu membantu syiar Islam,

Faktor kaya karena memiliki amaliah tertentu juga termasuk bagian dari hoki atau keberuntungan hidup, karena ajaran Islam juga

mewariskan berbagai amaliah kepercayaan dan wiridan-wiridan tertentu sebagaimana orang senang mengamalkan Surah Waqiah, Senang Salat Dhuha, senang mengamalkan zikir-zikir tertentu dan bersedekah kepada anak yatim, para ulama dan habib-habib dianggap salah satu cara mendapatkan hoki pesugihan.

Berbagai pelacakan diperlukan untuk kajian pustaka bandingan, sebagai analisis bahasan di luar bagian pustaka pada Bab 2 juga dilakukan untuk pengayaan analisis ini, misalnya Supriyanto memiliki adventorial promosi tentang Ilmu Gendam dan cara mendatangkan uang lewat kemampuan cipta pikiran, dalam leftlet dimaksud menjadi bahan inspirasi, apakah imajinasi dan kekuatan pikiran terutama otak tengah dengan gelombang elektromagnetik telepati sanggup melakukan “keajaiban-keajaiban” dan dapat dibuktikan keilmiahannya? Jawaban pustaka diperlukan dengan menelusuri bahkan sedikit mendedar gambaran “*kekuatan pikiran*” otak tengah dan otak kanan Misalnya buku Ahmad Thoha Abdul Ghani tentang Praktik *Pesugihan Islami dan Pesugihan Wali Songo 2009 Majlis Zikir Sapu Jagad Cakra Jaya Pamungkas Boyolali 2011*³⁰

Menurut penulis, bahwa ketiga jalan (jalan kiri, jalan kanan dan jalan lurus) dalam mendapatkan kekayaan secara perilaku sosial

³⁰Abdul Ghani, Ahmad Thoha *Pesugihan Islami*, Pedepokan dan Majlis Zikir Sapujagad Jaya Pamungkas, Bintang Songo Boyolali 2011.

dapat diidentifikasi kepada dua saja, yaitu jalan kanan (halal) dan jalan kiri (menyimpang/tidak sesuai syara). Walaupun demikian kedua jalan ternyata secara kekayaan dalam realitas, terjadi di masyarakat, walaupun masih dianggap mitos dan sulit dibuktikan terutama jalan kekayaan legendaris baik jalan kiri atau jalan kanan. Namun secara rasional semua jalan, termasuk sebagai jalan metarasional dan supra-rasional atau para rasional. Karena dapat dibuktikan dalam fakta pengalaman dan fakta sejarah riwayat kekayaan yang didapat yang dilakukan berdasarkan sebab-musabab ada yang sunatullah ada juga khawariqul addah.

Segi prilaku sebenarnya sama orang mendapatkan kekayaan dengan jalan berdoa, bekerja dan mendapatkan hasil. Hanya doa dan cara yang berbeda-beda ada yang Ilahi, manusiawi, namun ada juga yang syaitani. Jadi jalan-jalan perlu analisis kehati-hatian juga, termasuk ekspon cara mendapatkan kekayaan, misalnya dengan bantuan jin, minyak tertentu, dan amalan tertentu serta ajimat tertentu, semuanya merupakan cara. Cara itu dapat diamati, dan dikaji mendalam. Cara itu ada fakta dan data realitas prilaku, simbolisme yang dalam teori Blummer dan weber berarti dalam lingkup prilaku sosial seseorang karena berhubungan dengan aksi (tindakan) dan simbol tindakan.³¹ Tidak perlu apapun hasil dari tindakan, yang jelas faktualisasi ada

³¹Lihat Ritzer, G. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, tth.ttp. hal 356.

prilaku di dalam perbuatan dan sikap yang dilakukan seseorang. Identitas prilaku jelas, dari hubungan sosial dalam interaksi terhadap seseorang menurut Ritzer, G. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern s.* ada hal-hal tertentu, yang membuat seseorang mendorong melahirkan tindakan. Dari analisis bandingan dan analisis sederhana ini, ditemukan tiga tipe pesugihan yang dimunculkan dalam analisis klasifikasi makalah ini.

Tinjauan analisis ini bersifat sosiologis fenomenologis biasa secara sederhana hanya sekilas, tidak terlalu analitik dan mendalam, mengingat kemampuan dan keterbatasan, maka sekedar memberikan pandangan umum saja yaitu dengan beberapa upaya melihat dengan pisau analisis antropologis sosiologis normatif tidak bisa disalahkan atau dibenarkan hanya memberikan deskriptif belaka, tanpa memberikan penilaian normatif religius.

Selama ini padangan terhadap orang kaya berbeda-beda, karena permasalahan ini termasuk sensitif, persoalannya di tingkat *kasb* (kelas pekerja) manakala terjadi gambaran orang yang memiliki kekayaan luar biasa pasti ada terjadi tudingan mereng bahwa orang itu memiliki pesugihan, dan macam-macam "Tidak mungkin kalau hanya mengandalkan badagang, bisa baduit triliyunan, pasti ada apa-apanya, komentar Kadir, salah seorang teman yang ditanya tentang orang Banjar sekarang yang muncul menjadi milyuner baru.

Mengungkap tentang simbol-simbol orang Banjar tentang kekayaan mungkin bisa dan dapat melacaknya, walaupun memerlukan waktu lama dan penelitian yang mendalam, banyak tantangan yang mesti dilalui, namun juga tidak menutup kemungkinan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih intensif dan kekeluargaan akan lebih dapat mengungkap secara real tentang berbagai gambaran jalan orang mendapatkan kekayaan.

Selama ini tidak bisa dimungkiri Islam sendiri mewariskan nilai-nilai ajaran dan nilai-nilai spritualis tentang jalan-jalan yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan harta benda dan kekayaan, sepanjang jalan itu, jalan lurus dan jalan kanan, maka syah-syah saja bahkan justru dengan banyaknya orang Islam yang kaya raya akan memberikan dampak perubahan ke masyarakat, seperti banyaknya orang Islam bersedakah dan berzakat, yang berimbas pada terjadi efek kesejahteraan terhadap umat Islam yang lain.

Ajaran Islam yang terkait dengan berbagai mendapatkan kekayaan bahkan cara mendapatkan uang halal secara gaib itu ada, dan kitab itu biasanya dinisbahkan kepada ajaran-ajaran hikmah seperti kitab ilmu gaib “Kitabul Afaq karya Imam Al-Ghazali,³² yang populer dengan berbagai keilmuan kuno tentang amalan yang dianggap Islami cara-cara mendapatkan harta benda dan keuangan,

³²Imam al-Ghazali, *Kitabul Afaq*, Aneka Solo, 1989, h 15-19

dengan berbagai rangkaian ritual serta puasa khusus, uang itu dapat datang dengan sendirinya, karena mampu memanggil khodam uang dan nama-nama penunggu khas harta benda terpendam di dalam alam gaib, maupun Harta Karun yang tertimbun ribuan tahun. Menurut Brujomusti seorang pakar spiritual khusus pesugihan Islami, ritual tertentu dapat mendatangkan uang dalam waktu sekejap bahkan dapat membelanjakan uang, yang kemudian uang hasil ritual itu bisa kembali lagi setelah dibelanjakan dalam istilah Jawa disebut “uang balen”, yang dalam sehari dibelanjakan sebanyak 40 kali terhadap uang tidak berzakat, apalagi makin ampuh cara kerjanya³³. Ada kitab salinannya berbahasa Indonesia-Jawa yang dikarang oleh Ahmad Thoha Abdul Ghani, juga membeberkan cara-cara meritualisasikan *pesugihan Islami*, dengan berbagai lampahan dan seremonial sebagai prasyarat mendapatkan kekayaan atau uang dengan masih berpegang pada tradisi Islam dan tradisi para ulama dan wali Songo di Tanah Jawa³⁴.

Problem sekarang ada beberapa anggapan, apakah berbagai pesugihan itu benar-benar sesuai ajaran Islam dan tidak melanggar ajaran Tauhid secara teologis? Sementara pada sisi lain banyak anggapan mereng di masyarakat

³³Brujomusti, Pakar Pasugihan Lampung, edisi Liberty 443, 2013, h 69-70

³⁴Ahmad Thoha Abdul Ghani, *Pesugihan Islami*, Pedepokan dan Majelis Zikir Sapujagad Jaya Pamungkas, Bintang Songo Boyolali 2011, h 17

bahwa yang namanya bentuk pesugihan itu terkait hubungan dengan jin dan berbagai tumbal baik nyawa manusia maupun tumbal hewan seperti kambing hitam, sapi betina dan lain-lain. Namun masih ada keraguan manakala pesugihan itu tidak tumbal, dan kekayaan yang didapat benar-benar pemberian makhluk halus baik jin, khodam maupun malaikat yang tunduk baik ditaklukan maupun atas kemauan mereka sendiri. Mereka itu memberikan berbagai kemudahan kepada seseorang yang “sakti” atau tuan guru berkeramah tinggi tanpa dimintai sama sekali, apakah jenis pesugihan itu boleh atau bagaimana? .

Bagaimana tentang pesugihan dengan menggunakan ritual puasa, wiridan, wifik, azimat, pusaka ampuh, minyak-minyak lampahan dan lain-lain sebagainya, apakah

tidak sesuai dengan ajaran Islam, atau sebaliknya boleh-boleh saja. Analisis mendalam dan tajam sebenarnya diperlukan untuk menyingkap berbagai ajaran pesugihan dan berbagai ritualisasinya, tentu saja dibolehkan karena amaliah Islami juga ada di dalam warisan-warisan ulama terdahulu.

Berbagai amaliah langsung, bagi penulis sendiri belum membuktikan bahwa secara instan wiridan-wiridan dapat mendapatkan uang banyak atau mendatangkan uang secara instan, masih belum mampu membuktikan sendiri kalau berdasarkan Islami. Artinya penulis, belum sepenuhnya menjajal keyakinan dan secara praktik perlu pembuktian

bahwa ajaran amaliah di dalam kitab atau buku dimaksud memiliki daya bukti real untuk mendapatkan kekayaan baik harta benda maupun uang. Namun paling tidak bahwa ajaran Islam baik berdasarkan sumber utama (Alquran dan Sunnah) maupun warisan amaliah ulama dianggap mejadi bahan pertimbangan untuk mendukung pengenalan dasar “semi teori” atau paling tidak disebut doktrin kepercayaan.

Adapun mengenai bekerjasama dengan makhluk halus sebagai bagian dari mencari kekayaan atau bekerjasama dengan jin, menurut penulis hal tersebut tidak dibenarkan secara Islami. Misalnya dapat digambarkan dalam berbagai bentuk makhluk halus secara analisis umum seperti makhluk halus merujuk pada kehidupan setelah

kematian. Makhluk halus juga dikaitkan dengan roh atau arwah yang meninggalkan badan karena kematian. Tidak mempunyai tubuh kasar seperti manusia, hanya bayangan badan dan biasanya digambarkan berkilauan-kilauan,berbayangan, seperti kabut atau bayangan. Definisi dari makhluk halus pada umumnya berbeda untuk setiap agama, peradaban, maupun adat istiadat. Makhluk halus baik sebagai jin, atau syetan maupun yang lainnya, bisa berhubungan dengan manusia dan bisa saling memanfaatkan terutama sesuai dengan kepentingan masing-masing. Dengan begitu termasuk juga di antaranya memanfaatkan makhluk halus sebagai sarana pesugihan.

Makhluk halus dipercaya keberadaannya oleh hampir semua umat manusia yang mempercayai adanya Tuhan, meskipun hanya sebagian kecil yang mengaku melihat makhluk halus secara langsung. Beberapa urban legend juga mengenal berbagai macam bentuk makhluk halus yang biasanya terkait dengan riwayat sebab-akibat kematian orang yang menjadi makhluk halus.

Meskipun bukan merupakan hantu, beberapa bentuk makhluk supernatural dikenal pula dalam mitos masyarakat, yang dianggap sebagai cara seseorang dalam menempuh ilmu tertentu atau mencari kemuliaan.

Kehidupan makhluk halus sebenarnya hampir mirip dengan kehidupan makhluk manusia. Bellavia Ariesta Dofi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Makhluk Halus menyatakan bahwa bentuk anatomi tubuh, cara berbicara, ungkapan perasaan makhluk halus hampir ada kemiripan dengan manusia. Perbedaannya hanya tidak tampak oleh mata awam, karena tidak memiliki jasad kasar (penampilan fisik) mereka berbeda dengan para manusia yang masih hidup di bumi. Manusia dan makhluk halus hidup bersama di dunia, hanya alamnya saja yang berbeda.

Kedua makhluk ini dalam kehidupan sebenarnya saling berebut pengaruh dan berinteraksi secara kejiwaan. Perbedaan antara keduanya adalah jika manusia memiliki jasad yang tidak mudah bergerak dalam ruang dan waktu, sedangkan makhluk halus beebentuk tetapi tidak mempunyai wadah jasad sehingga keluar masuk kemana saja termasuk lubang kunci yang sempit pun dapat dilakukan dengan leluasa.

Makhluk halus asli yang memang sejak awal mereka dilahirkan oleh orang tuanya sebagai makhluk halus, berasal secara turun temurun.

Berbagai pesugihan seperti pesugihan Gendrowo, misalnya diyakini masyarakat Jawa masih ada sampai sekarang.³⁵

Selain itu juga pesugihan Ratu Pantai Selatan, yang terkait dengan jabatan seseorang dalam kerajaan, pemerintahan bisa saja ada hubungannya dengan secara tidak langsung tentang pesugihan. Karena begitu seseorang berkuasa menjadi pejabat, secara tidak langsung dia akan kaya-raja. Menurut beberapa sumber referensi sejarah kerajaan Nusantara di Indonesia, para penguasa jaman dahulu menjalin perjanjian dan kerjasama dengan Ratu Laut Pantai Selatan, Nyai Roro Kidul. Dari hasil perjanjian kerjasama itu seseorang bisa menjadi raja nusantara, atau pejabat. Persoalannya, kadangkala muncul mitos berikutnya bahwa konon kemunculan Nyi Roro Kidul dari Istana Pantai Selatan menunggang kereta kuda kencana, diiringi pasukan berkuda dari dasar samudera, terkait dengan tengara kekuasaan atau bahkan bencana.

Bagi kelompok khawas bisa saja menyaksikan langsung keberadaan Nyai Ratu Kidul di Samudra Pantai Selatan. Mata biasa hanya akan melihat kemunculannya sebagai ombak tsunami. Pendaki yang sering menginap di Alun-alun Surya Kencana juga sering mendengar derap kuda pasukan Pangeran Surya Kencana. Bila pendaki mendengar suara kuda sebaiknya jangan dihiraukan, namun bila pendaki semakin penasaran dan ingin mendengar suara

³⁵ Majalah Misteri Edisi 595, tentang *Pesugihan Gendruwo Paksa Ibu Muda Bunuh Anahnya*, hlm. 36-39.

kuda lebih jelas, maka akan muncul penampakan kuda-kuda, selanjutnya para pasukan Pangeran Surya Kencana akan menampakkan diri di atas kuda-kuda tersebut. Bila hal ini terjadi maka pendaki tersebut akan terbawa ke alam gaib. Konon menurut kepercayaan masyarakat Jawa, apabila seseorang didatangi oleh Ratu Kidul, maka tidak berapa lama hidupnya akan berubah menjadi kaya-raja, atau menjadi pejabat negara (baik presiden, gubernur atau bupati. Hal lain bahkan bisa jadi, terkait apakah seseorang itu menganut pesugihan Ratu Kidul atau bukan. Apalagi dengan sengaja melakukan pertapaan di wilayah Pantai Selatan, maka apabila ditemui oleh Ratu kaum Jin wanita dimaksud, dipastikan akan berubah nasibnya menjadi kaya-raja, atau berkuasa³⁶.

Di dunia ini sebenarnya memiliki tujuh macam alam kehidupan, termasuk alam yang dihuni oleh manusia. Masing-masing Alam ditempati oleh bermacam-macam makhluk. Makhluk-makhluk dari tujuh alam tersebut, pada prinsipnya mereka mengurus alamnya masing-masing, aktivitas mereka tidak bercampur, setiap alam mempunyai urusannya masing-masing. Dari tujuh alam itu hanyalah alamnya manusia yang mempunyai matahari dan penduduknya yang terdiri dari manusia, binatang dan lain-lain mempunyai badan jasmani.

Penduduk dari 6 alam yang lain mereka mempunyai badan dari cahaya (badan Cahya) atau yang secara populer dikenal sebagai makhluk halus, makhluk yang tidak kelihatan. Di 6 alam itu tidak ada hari yang terang berderang karena tidak ada matahari. Keadaannya seperti suasana malam yang cerah dibawah sinar bulan dan bintang-bintang yang terang, maka itu tidak ada sinar yang menyilaukan seperti sinar matahari atau bagaskoro (Jawa halus).

³⁶Majalah Misteri Tahun 2010 dan Tabloid Kisah Nyata Edisi Khusus, Desember Tahun 2005

Ada 2 macam makhluk halus yakni Mahkluk halus asli yang memang dilahirkan sebagai makhluk halus, dan Mahkluk halus yang berasal dari manusia yang telah meninggal. Seperti juga manusia ada yang baik dan jahat, ada yang pintar dan bodoh. Mahkluk-mahkluk halus yang asli mereka tinggal di dunianya masing-masing, mereka mempunyai masyarakat maka itu ada makhluk halus yang mempunyai kedudukan tinggi seperti Raja-raja, Ratu-ratu, Menteri-menteri dll, sebaliknya ada yang berpangkat rendah seperti prajurit, pegawai, pekerja dll.

Alam Gaib atau Alam Mahkluk Halus yang tidak kelihatan oleh mata manusia biasa: Mereka yang Kehidupan di saluran ini hampir sama seperti kehidupan di dunia manusia, kecuali tidak adanya sinar terang seperti matahari. Dalam dunia merkayangan mereka merokok, rokok yang sama seperti dunia manusia, membayar dengan uang yang sama, memakai macam pakaian yang sama, ada banyak mobil yang jenisnya sama di jalan-jalan, ada banyak pabrik-pabrik persis seperti di dunia manusia. Yang mengherankan adalah, mereka itu memiliki teknologi yang lebih canggih dari manusia, kota-kotanya lebih modern ada pencakar langit, pesawat-pesawat terbang yang ultra modern dll. Ada juga hal-hal yang mistis di dunia Merkayangan ini, kadang-kadang bila perlu ada juga manusia yang diundang oleh mereka antara lain untuk : melaksanakan pertunjukkan wayang kulit, menghadiri upacara perkawinan, bekerja di perusahaan batik, rokok dan

manusia-manusia yang telah melakukan pekerjaan di dunia tersebut, mereka itu dibayar dengan uang yang syah dan berlaku seperti mata uang di dunia ini.

Orang gaib yang tinggal di bumi, berbentuk manusia, mati dan melahirkan, hidup bermasyarakat

seperti manusia biasa, dari lapisan raja-raja, bangsawan, ulama, dukun dan sebagainya.³⁷

Kepercayaan terhadap makhluk halus di atas merupakan peninggalan jaman hindu, namun sesudah masuknya agama Islam, kepercayaan serupa juga tetap ada, yang dihubungkan para ulama besar, sufi dan jin. Kepercayaan kepada para muakkad dan muwakkal mereka juga dikatagorekan kepada makhluk halus yang terdapat dalam kepercayaan agama Islam. Setiap manusia yang telah mencapai tingkat sempurna dan kewaliaan mempunyai teman yang disebut muwakkal mereka mengiringi para wali. Di daerah Kalimantan Selatan terkenal umpamanya muwakkal datu kalampaian atau dalam sebutan umum dikenal dengan Datuk baduk. Pandangan masyarakat, misalnya terhadap Jin Islam yang dikawini dan dipercayai sering memasuki jiwa seseorang, sehingga yang bersangkutan biasanya berbicara tanpa sadar, kemudian dari pembicaraan itu didapatkan petunjuk mendapatkan benda berharga, pusaka atau barang gaib. Hal ini, menjadi penyebab salah seorang mendapatkan kekayaan, karena justru dari informasi kerasukan itu bisa ditelusuri kebenarannya. Pandangan demikian dalam perspektif antropologis sebagai warisan budaya sebelum Islam, namun sekarang masih dipraktikkan oleh sebagian masyarakat muslim.

Sebagian masyarakat juga percaya kepada datu-datu Kaitannya dengan kepercayaan terhadap makhluk-makhluk halus ini diiringi pula dengan kepercayaan terhadap hantu-hantu dan makhluk halus yang mendiami tempat-tempat tertentu yang dianggap angker oleh

³⁷ Hilal Albian, Persepsi Ulama Terhadap Kepercayaan Warisan Leluhur di Kalangan Masyarakat Kecamatan Pugaan, 1996, hlm, 18.

masyarakat karenanya. Tempat-tempat angker dan keramat tersebut menurut kepercayaan sebagian masyarakat kita masih dianggap dapat mendatangkan kekayaan apabila seseorang mampu mengajak berkomunikasi dan bekerjasama dengan mereka.

Rasionalisasi pesugihan memang memerlukan pembuktian-pembuktian lebih lanjut baik secara sosiologi, maupun secara ilmiah normatif. Mengingat selama ini ada yang menganggapnya hanya sebagai mitos, apakah pesugihan yang didapat dengan jalan ke kiri atau jalan ke kanan, kedua-duanya sama perlu nalar dan bukti-bukti ilmiah rasional atau bukti-bukti lain membuat seseorang meyakini tentang kebenarannya. Misalnya saja tentang makna hasil dari dahsyatnya sedekah, sebagai langkah awal untuk kaya-raja dan mengembalikan uang seseorang yang bersedekah. Berbanding balik dengan orang yang kaya-raja juga karena luar biasa pelitnya. Kedua-duanya secara nalar sulit sekali dicerna, namun banyak juga pengalaman orang yang dermawan, begitu mudahnya mendapatkan uang bahkan kadangkala mendapatkan uang dari hadiah undian, mendapatkan harta benda dari hadiah-hadiah atau pemberian orang lain. Sungguh ajaib dan juga sungguh gaib, mencerna makna-makna realitas kekayaan dalam kehidupan seseorang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bagian terdahulu di BAB III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pesugihan yang dianut orang Banjar yaitu berupa cara mendapatkan kekayaan baik uang maupun harta-benda menempuh beberapa cara, yaitu ada yang berada di jalur (jalan) kiri, berada di jalur (jalan) kanan dan yang berada di jalur (jalan) lurus.
2. Bagi mereka yang menggunakan jalan kanan, yaitu dengan jalan beramaliah secara Islam, seperti melakukan wiridan-wiridan Islam, memperbanyak doa-doa, senang melaksanakan ritual keagamaan dengan jalan memperbanyak salat tahajut, salat Duha, salat, hajat dan salat-salat sunah lainnya. Begitu juga dalam hal puasa, bersedekah, dalam kebajikan lainnya yang dianggap sebagai warisan nilai-nilai Islam. Bahkan bisa jadi mendapatkan *Lailatul Qadr*. Sementara yang menempuh jalan kiri, seperti bekerjasama dengan jin, kawin dengan jin, makhluk halus, mempercayai adanya kekuatan dari mereka untuk mendatangkan kekayaan –keuangan dan harta-benda, dengan ritual-ritual tertentu. Sedangkan yang melakukan pesugihan jalan lurus, adalah mendapatkan warisan atau berbisnis apa adanya namun tetap mendapatkan keberuntungan. Walaupun untuk

pesugihan jalan lurus tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

3. Hal yang masih diperdebatkan ialah pesugihan yang menggunakan benda-benda pusaka, benda bertuah atau keramat seperti memiliki batu merah delima, *pecis mimang*, *minyak buluh peridu*, apakah diperbolehkan oleh Islam. Walaupun pemilik pesugihan itu masih bertauhid dan menganggap benda-benda itu hanyalah wasilah atau media. Sedangkan yang memiliki kehebatan dan terkabulnya hajat kekayaan tetap menyandarkan kepada Allah Swt sebagai pegangan penentu akhir. Dalam identifikasi perilaku, menurut penganut pesugihan dimaksud, tidak secara khusus. Efek kemudian mendapatkan uang atau harta-benda hanya sebagai faktor luar saja, atau sebagai efek samping yang tidak terlalu ditonjolkan.
4. Berbagai penyebab seseorang menganut pesugihan atau melaksanakan ritual serta amaliah, baik ke kiri atau ke kanan karena faktor kemiskinan, faktor keberuntungan atau hoki, faktor adanya kepercayaan terhadap yang gaib sebagai warisan leluhur secara antropologis, maupun faktor nasih ditentukan oleh Allah Swt menjadi orang kaya, atau adanya hal-hal di luar nalar rasional. Kesemuanya berdasarkan perspektif perilaku sosial, dalam realitas ada dan terjadi. Hanya pembuktian-pembuktian berikutnya yang terkadang sulit dilacak karena ketertutupan pelaku pesugihan baik jalan kiri maupun jalan kanan.

5. Adanya sejumlah kepercayaan dalam masyarakat baik secara mitos maupun warisan keagamaan sebelum datangnya Islam, turun mempersubur seseorang menganut ilmu pesugihan atau memiliki kajian kekayaan yang dalam bahasa simbolik sosialogis-antropologis sulit dihindari, selama masih terjadi senkretisme faham keagamaan antara Islam dengan yang di luar Islam. Secara normatif sulit mengatakan benar-salah. Walaupun demikian, perilaku memiliki kekayaan di luar jalur tuntunan sunnah dan syariat Islam, termasuk tidak ada ajaran yang dianggap sebagai warisan kiyai atau ulama yang mumpuni di bidang itu, maka seyogianya dianggap sebagai perilaku pesugihan yang tidak berakar dalam Islam, dan menyimpang dari ajaran-ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*.

B.Rekomendasi

Saran-saran yang dianggap sebagai rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pesugihan dalam waktu yang lebih lama, agar dapat mengungkapkan makna sesungguhnya dari perilaku pesugihan itu, baik secara sosilogis, antropologis dan kajian bidang-bidang lain.
2. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah perlu penguatan referensi bidang teoritik terutama para pakar dalam berbagai bidang sebagai pewarisan nilai-nilai amaliah

mencari kekayaan berdasarkan pengujian ilmiah, rasional dan dapat dipraktikkan oleh umat Islam, terutama nilai mencari kekayaan berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang mumpuni dan handal.